



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

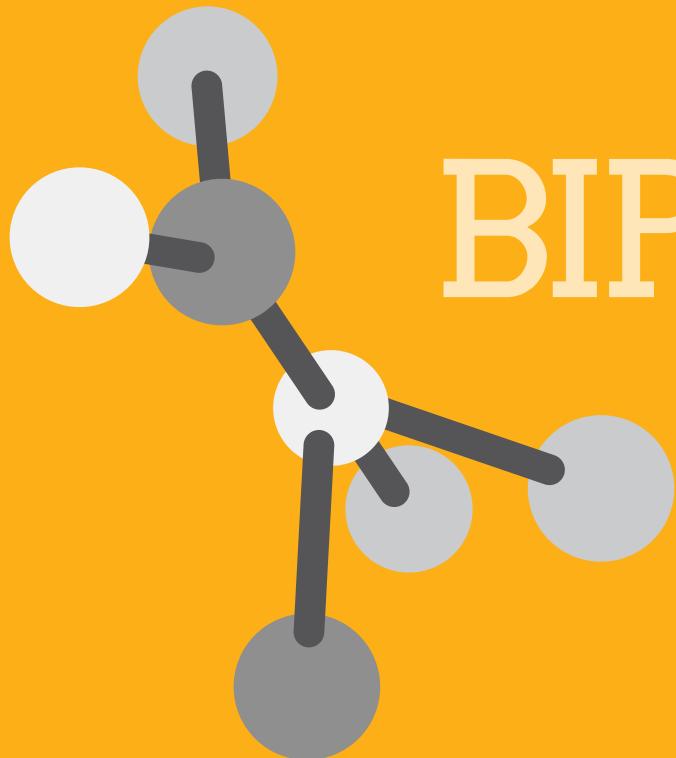


MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

# SAHABATKU INDONESIA

untuk Pelajar



# BIPA 1

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

# SAHABATKU INDONESIA

---

untuk Pelajar

---

**BIPA 1**

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
**2019**

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing  
Sahabatku Indonesia untuk Pelajar  
BIPA 1**

**Pengarah**  
Dadang Sunendar

**Penanggung Jawab**  
Emi Emilia

**Penyelia**  
Dony Setiawan

**Penulis**  
Ayu Dwi Nastiti

**Penelaah**  
Suci Sundusiah, Rini Adiati Ekoputranti, Cynthia Vientiani, Dony Setiawan, Eri Setyowati

**Penyunting**  
Emma L.M. Nababan

**Pewajah Sampul**  
Evelyn Ghozalli

**Pewajah Isi**  
Andi Maytendri Matutu, Ayu Dwi Nastiti

Hak cipta © 2019  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin  
tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

**Katalog dalam Terbitan**

BB Nastiti, Ayu Dwi  
499.218 Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku  
24 Indonesia: untuk Pelajar BIPA 1/ Ayu Dwi Nastiti; Emma L.M. Nababan  
NAS (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019.  
b xiii, 123 hlm.; 25 cm

ISBN 978-602-437-960-5  
ISBN (Nomor Jilid Lengkap: 978-602-437-959-9)

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING  
BUKU PELAJARAN

## Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia

ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.

d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional

Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

## PETA MATERI

### **Lingkup Kompetensi**

Mampu memahami dan menggunakan ungkapan konteks perkenalan diri dan pemenuhan kebutuhan konkret sehari-hari dan rutin dengan cara sederhana untuk berkomunikasi dengan mitra tutur yang sangat kooperatif

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Tata Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
<b>Unit 1 Salam dan Sapaan</b>	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberi salam dan sapa dengan tepat 2. Menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan salam dan sapa dengan tepat	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan ungkapan dalam memberi salam dan sapa	Mampu mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan ungkapan dalam memberi salam dan sapa	Mampu membaca teks deskripsi pendek dan sederhana berkaitan dengan ungkapan dalam memberi salam dan sapa	Mampu melengkapi informasi pribadi: nama, usia, alamat, pekerjaan, dan negara asal	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan <ol style="list-style-type: none"> <li>kata ganti <i>aku</i> dan <i>saya</i></li> <li>kata tanya <i>apa</i> dan <i>kapan</i></li> <li>ungkapan salam perkenalan, perjumpaan, perpisahan</li> </ol>	Bersalaman dengan Orang yang Lebih Tua
<b>Unit 2 Perkenalan</b>	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberi salam sapa dengan tepat 2. Menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan salam sapa dengan tepat	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan perkenalan	Mampu mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi pribadi dan orang lain	Mampu membaca teks deskripsi pendek dan sederhana berkaitan dengan informasi pribadi	Mampu melengkapi informasi pribadi	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan <ol style="list-style-type: none"> <li>kata ganti orang I, II, dan III</li> <li>kata tanya <i>siapa</i> dan <i>dari mana</i></li> <li>kata depan <i>di</i> dan <i>ke</i></li> </ol>	Sikap Berkenalan Orang Indonesia

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Tata Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
<b>Unit 3 Ciri-Ciri Fisik</b>	1. Mampu memahami teks deskripsi untuk tujuan mendeskripsikan diri dengan tepat 2. Menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan deskripsi diri dengan tepat	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan ciri-ciri fisik	Mampu mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan ciri-ciri fisik	Mampu membaca teks deskripsi pendek dan sederhana berkaitan dengan ciri-ciri fisik	Mampu menulis kalimat pendek sederhana yang berkaitan dengan ciri-ciri fisik	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata tanya <i>yang mana</i> dan <i>bagaimana</i> 2. struktur frasa benda 3. kata kerja berimbuhan <i>ber-</i>	Keragaman Ciri Fisik Orang Indonesia
<b>Unit 4 Keluarga Besarku</b>	1. Mampu memahami teks deskripsi untuk tujuan mendeskripsikan keluarga dengan tepat 2. Menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan mendeskripsikan keluarga dengan tepat	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan informasi tentang keluarga	Mampu mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi tentang keluarga	Mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan keluarga	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan informasi tentang keluarga	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. bilangan tingkat 2. kata kerja <i>ada</i> 3. posisi dan lokasi	Keluarga Batak
<b>Unit 5 Aktivitas Sehari-hari</b>	1. Mampu memahami teks deskripsi untuk tujuan mendeskripsikan aktivitas sehari-hari dengan tepat 2. Menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan	Mampu mengungkapkan dan bertanya jawab tentang arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian	Mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi,	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata keterangan waktu: <i>besok, kemarin, lusa, sejak, sekarang, nanti, dll.</i> 2. kosakata yang berhubungan	Budaya Sehari-hari Orang Indonesia

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Tata Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	lisan dan tulis untuk tujuan mendeskripsikan aktivitas sehari-hari dengan tepat	sekitar, dan aktivitas harian			dan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret	dengan aktivitas harian 3. kata keterangan <i>setelah, sebelum</i>	
<b>Unit 6</b> <b>Hobi</b>	1. Mampu memahami teks deskripsi untuk tujuan mendeskripsikan hobi dengan tepat 2. Menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan mendeskripsikan hobi dengan tepat	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian	Mampu mengungkapkan dan bertanya jawab tentang arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian	Mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, dan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata negasi <i>bukan, tidak</i> 2. kata kerja berimbahan <i>meng- beserta alomorfnya</i> yang maknanya ‘melakukan aktivitas’ 3. kata keterangan <i>sangat, sekali</i>	Menari Tarian Tradisional
<b>Unit 7</b> <b>Makanan Indonesia</b>	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memesan makanan 2. Menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara	Mampu menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal	Mampu merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang lain berbicara kepadanya	Mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata kerja berimbahan <i>-an</i> 2. ungkapan dasar di kelas ( <i>maaf, permisi, terima kasih</i> )	Tinutuan

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Tata Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	lisan dan tulis untuk tujuan mendeskripsikan makanan Indonesia	yang berbicara dengan jelas		sekitar, dan aktivitas harian	arah, lokasi, dan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret	3. kata sapaan: <i>bapak, Mbak</i> 4. kata hubung: <i>dan, lalu, atau</i>	
<b>Unit 8 Komunikasi</b>	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan berkomunikasi menggunakan alat komunikasi dengan tepat 2. Menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan berkomunikasi dengan tepat	Mampu menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal yang berbicara dengan jelas	Mampu merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang lain berbicara kepadanya	Mampu menemukan informasi dari teks pendek sederhana, contoh surat pribadi	Mampu menulis teks deskripsi pendek dan sederhana, melalui surat pribadi	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata keterangan aspek: <i>sudah, belum, akan sedang</i> 2. kosakata sapaan khusus dalam surat pribadi	Bedug
<b>Unit 9 Transportasi dan Arah</b>	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan berkomunikasi tentang arah dengan tepat 2. Menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian	Mampu mengungkapkan dan bertanya jawab tentang arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian	Mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, dan	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata ganti tunjuk ( <i>sana, sini, situ</i> ) 2. ungkapan selamat 3. kosakata yang berhubungan dengan	Ojek di Indonesia

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Tata Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	tujuan berkomunikasi tentang arah dengan tepat				aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret	trasnportasi dan lalu lintas	
<b>Unit 10</b> <b>Belanja di Pasar</b>	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan berbelanja dengan tepat 2. Menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan berbelanja dengan tepat	Mampu menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal yang berbicara kepadaanya dengan jelas	Mampu merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang lain berbicara kepadaanya	Mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian	Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, dan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata kerja berimbahan <i>meng-</i> beserta alomorfnya yang maknanya ‘melakukan aktivitas’ 2. kosakata yang berhubungan dengan angka uang, aktivitas berbelanja, dan menawar	Pasar Unik di Indonesia

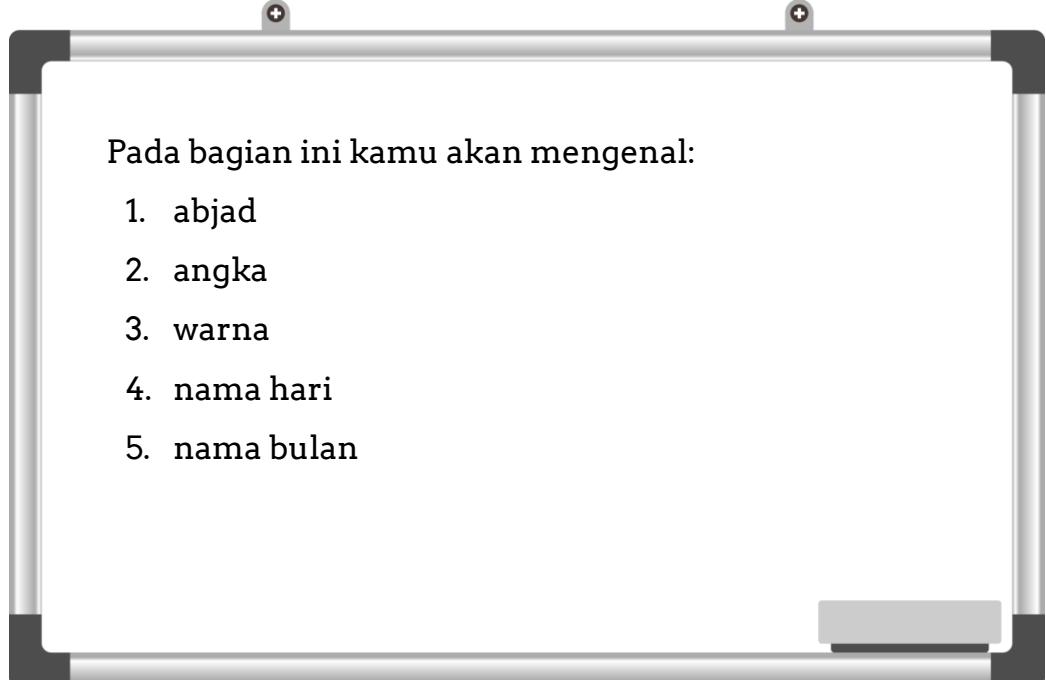


## **Daftar Isi**

Kata Pengantar.....	iii
Peta Materi.....	v
Daftar Isi.....	xi
Prawacana .....	xiii
Unit 1 Salam dan Sapaan .....	1
Unit 2 Perkenalan .....	13
Unit 3 Ciri-Ciri Fisik .....	25
Unit 4 Keluarga Besarku.....	37
Unit 5 Aktivitas Sehari-hari.....	49
Unit 6 Hobi.....	63
Unit 7 Makanan Indonesia .....	75
Unit 8 Komunikasi .....	87
Unit 9 Transportasi dan Arah.....	99
Unit 10 Belanja di Pasar .....	111
Daftar Pustaka .....	121
Penulis .....	123



## **Prawacana**



Pada bagian ini kamu akan mengenal:

1. abjad
2. angka
3. warna
4. nama hari
5. nama bulan

## Pelafalan Huruf

### Huruf Abjad

A a	B b	C c	D d	E e	F f
<i>a</i>	<i>be</i>	<i>ce</i>	<i>de</i>	<i>e</i>	<i>ef</i>
G g	H h	I i	J j	K k	L l
<i>ge</i>	<i>ha</i>	<i>i</i>	<i>je</i>	<i>ka</i>	<i>el</i>
M m	N n	O o	P p	Q q	R r
<i>em</i>	<i>en</i>	<i>o</i>	<i>pe</i>	<i>ki</i>	<i>er</i>
S s	T t	U u	V v	W w	X x
<i>es</i>	<i>te</i>	<i>u</i>	<i>ve</i>	<i>we</i>	<i>eks</i>
Y y	Z z				
<i>ye</i>	<i>zet</i>				

## Huruf Vokal

Huruf Vokal	Awal	Tengah	Akhir
a	ada /a-da/	dada /da-da/	bola /bo-la/
é	enak /e-dit/	merah /me-rah/	so-re /so-re/
è	ember /em-ber/	pen-dek /pen-dek/	-
ê	emas /e-mas/	kera /ke-ra/	tipe /ti-pe /
i	ibu /i-bu/	bintang /bin-tang/	ubi /u-bi/
o	obat /o-bat/	topi /to-pi/	radio /ra-di-o/
u	ubi /u-bi/	rusa /ru-sa/	ibu /i-bu/

## Huruf Konsonan

Huruf Konsonan	Awal	Tengah	Akhir
b	baca /ba-ca/	sebut /se-but/	adab /a-dab/
c	cahaya /ca-ha-ya/	kaca /ka-ca/	- -
d	dua /du-a/	ada /a-da/	abad /a-bad/
f	fabel /fa-bel/	daftar /daf-tar/	maaf /ma-af/
g	guna /gu-na/	tiga /ti-ga/	gudeg /gu-deg/
h	hari /ha-ri/	mahal /ma-hal/	buah /bu-ah/
j	jual /ju-al/	manja /man-ju/	mikraj /mik-raj/
k	kami /ka-mi/	pakai /pa-kai/	kakak /ka-kak/
l	lekas /le-kas/	bola /bo-la/	akal /a-kal/
m	makan /ma-kan/	kami /ka-mi/	diam /di-am/
n	nama /na-ma/	tanah /ta-nah/	daun /da-un/
p	pasang	apa	siap

Huruf Konsonan	Awal	Tengah	Akhir
q	/pa-sang/ quran /qur-an/	/a-pa/ furqan /fur-qan	/si-ap/ -
	rasa /ra-sa/	baru /ba-ru/	putar /pu-tar/
s	sapu /sa-pu/	rasa /ra-sa/	batas /ba-tas/
	tali /ta-li/	mata /ma-ta/	cepat /ce-pat/
v	variasi /va-ri-a-si/	lava /la-va/	molotov /mo-lo-tov/
	wanita /wa-ni-ta/	tawa /ta-wa/	takraw /tak-raw/
x	xenon /xe-non/	-	-
	yakin /ya-kin/	saya /sa-ya/	-
z	zaman /za-man/	lazim /la-zim/	juz /juz/

## Gabungan Huruf

Gabungan Huruf	Awal	Tengah	Akhir
ai	ain /ain/	-	pandai /pan-dai/
au	aula /au-la/	saudara /sau-da-ra/	harimau /ha-ri-mau/
ei	-	geiser /gei-ser/	survei /sur- vei/
oi	-	boikot /boi-kot/	amboi /am-boi/
kh	khusus /khu-sus/	akhir /a-khir/	-
kl	klik /klik/	-	-
pr	proses /pro-ses/	japri /japri/	-
st	stasiun /sta-si-un/	-	-
ng	ngilu /ngi-lu/	bangun /ba-ngun/	orang /o-rang/
ny	nyamuk /nya-muk/	hanya /ha-nya/	-
sy	syarat /sya-rat/	isyarat /i-sya-rat/	-

## Angka

Satuan	Puluhan	Ratusan	Ribuan
0 nol	10 sepuluh		
1 satu	20 dua puluh		
2 dua	21 dua puluh satu		
3 tiga	22 dua puluh dua		
4 empat	30 tiga puluh		
5 lima	33 tiga puluh tiga		
6 enam	50 lima puluh		
7 tujuh			
8 delapan			
9 sembilan			
<b>Belasan</b>			
11 sebelas	100 seratus		
12 dua belas	200 dua ratus		
13 tiga belas	301 tiga ratus satu		
14 empat belas	415 empat ratus lima belas		
15 lima belas	563 lima ratus enam puluh tiga		
16 enam belas			
17 tujuh belas			
18 delapan belas			
19 sembilan belas			

## Angka

### Puluhan Ribu

10.000	sepuluh ribu
20.000	dua puluh ribu
25.000	dua puluh lima ribu
36500	tiga puluh enam ribu lima ratus
48200	empat puluh delapan ribu dua ratus

### Ratusan Ribu

100.000	seratus ribu
200.000	dua ratus ribu
350.000	tiga ratus lima puluh ribu
575.000	lima ratus tujuh puluh lima ribu
883.000	delapan ratus delapan puluh tiga ribu

### Jutaan

1.000.000	satu juta
3.000.000	tiga juta
5.500.000	lima juta lima ratus ribu
7.750.000	tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu
8.875.000	delapan juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu

## Warna



merah



hitam



kuning



ungu



hijau



cokelat



biru



abu-abu



putih



merah muda



jingga

## Nama Hari



## Nama Bulan







## **UNIT 1**

# **Salam dan Sapaan**



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan ungkapan dalam memberi salam dan sapa;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan ungkapan dalam memberi salam dan sapa;
3. membaca teks deskripsi pendek dan sederhana berkaitan dengan ungkapan dalam memberi salam dan sapa; dan
4. melengkapi informasi pribadi: nama, usia, alamat, pekerjaan, dan negara asal.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!

Mereka sedang apa?



ADN

Mari belajar tentang salam dan sapa di unit ini!



## Menyimak

Simak Audio 1.1!

### Audio 1.1



Andi : Hai, Andi!

Dina : Hai, Dina!

Andi : Apa kabar?

Dina : Baik.

Praktikkan dialog sesuai dengan Audio 1.1!

### Kegiatan 1

Simak Audio 1.2. Pasangkan ungkapan dengan gambar!

### Audio 1.2



Hai, Teman-Teman! Nama  
saya Uli.

A.



Deni : "Hai, apa kabar?"  
Ayu : "Kabarku baik."

B.



Andi : "Sampai jumpa lagi."  
Laras : "Sampai jumpa."

C.





## Berbicara



ADN

### Kegiatan 2

Praktikkan Dialog 1.1!

#### Dialog 1.1

Deni menyapa Ayu. Deni sedang membaca buku.

Deni : "Hai, kamu sedang apa?"

Ayu : "Hai, aku sedang baca buku."

Deni : "Wow, buku apa?"

Ayu : "Buku sejarah."

Dalam Dialog 1.1 ada kata *apa*.

Contoh

(1) *Apa kabar?*

Kabarku baik.

(2) Kamu cari *apa*?

Alat tulis.

(3) Buku *apa*?

Buku tulis.

Pada contoh (1) kata *apa* dipakai untuk bertanya keadaan.

Pada contoh (2) dan (3) kata *apa* dipakai untuk bertanya benda.

### Kegiatan 3

Lakukan di depan kelas, susunlah dialog bersama teman!



ADN

Contoh

#### Dialog 1.2

Guru menyambut siswa di depan kelas.

Saya : "Selamat pagi, Pak."

Guru : "Selamat pagi, Agung. Kapan kamu tiba?"

Saya : "Baru saja, Pak."

Guru : "Kamu sudah sarapan?"

Saya : "Saya bawa bekal, Pak."

Dalam Dialog 1.2 ada kata *kapan*.

Contoh

Kapan kamu tiba? Baru saja.

Contoh lainnya

(1) Kapan dia pergi? Kemarin.

(2) Kapan kamu lahir? Saya lahir tanggal 8 April 2009.

*Kapan* dipakai untuk bertanya waktu.

Susunlah dialog bersama teman!



## Membaca

Baca Teks 1.1!

### Teks 1.1

Selamat Pagi



ADN

Ciptaan Pak Kasur

Selamat pagi, Bu. Selamat pagi, Pak.

Selamat pagi, Semua.

Selamat pagi, Bu. Selamat pagi, Pak.

Selamat pagi, merdeka!

Selamat pagi, Bu. Selamat pagi, Pak.

Selamat pagi, Semua.

Selamat pagi Bu, selamat pagi Pak

Selamat pagi, merdeka!

Baca Teks 1.2!

## Teks 1.2



ADN

Budi : "Hai, Danu, kamu beli apa?"

Danu : "Hai, Budi, aku beli pulpen. Kalau kamu?"

Budi : "Aku beli buku tulis."

Danu : "Kamu dengan siapa?"

Budi : "Sendiri. Kalau kamu?"

Danu : "Aku dengan ayah."

## Kegiatan 4

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Kapan mereka bertemu?

*Mereka bertemu pagi hari.*

1) Danu beli apa?

---

2) Budi beli apa?

---

3) Dengan siapa Danu pergi?

---

4) Dengan siapa Budi pergi?

---

5) Di mana mereka bertemu?

---

Dalam Teks 1.2 ada ujaran *selamat pagi*, *hai*, dan *apa kabar*.

Contoh

- (1) Selamat pagi, Pak.
- (2) Hai, Danu.
- (3) Apa kabar?

Ungkapan di atas dipakai untuk memberi salam. Ungkapan *selamat pagi* dipakai dalam situasi formal, misalnya dengan guru. Ungkapan *hai* dipakai dalam situasi nonformal, misalnya dengan teman.



## Menulis

Perhatikan contoh ini!



ADN

nama : Nabilah  
kelas : 3 sekolah dasar  
usia : 10 tahun  
alamat : Jalan Poros Kendari  
asal negara : Indonesia

## Kegiatan 5

Tulis identitas Anda!

nama : \_\_\_\_\_  
kelas : \_\_\_\_\_  
usia : \_\_\_\_\_  
alamat : \_\_\_\_\_  
asal negara : \_\_\_\_\_



## Tata Bahasa

### 1. Memberi salam

Untuk memberi salam, Anda bisa pakai ujaran ini.

No.	Salam Perjumpaan	Respons
1.	Selamat pagi.	Selamat pagi.
2.	Selamat siang.	Selamat siang.
3.	Selamat sore.	Selamat sore.
4.	Selamat malam.	Selamat malam.
5.	Hai!/Halo!	Hai!/Halo!
6.	Apa kabar?	Kabar baik/kurang baik.

Ujaran pada nomor 1, 2, 3, dan 4 biasa digunakan dalam situasi formal, misalnya dengan guru atau pimpinan. Namun, nomor 5 dan 6 biasa digunakan dalam situasi nonformal, misalnya dengan teman.

### 2. Salam perpisahan

Saat berpisah, Anda bisa pakai ujaran ini.

No.	Salam Perpisahan	Respons
1.	Pergi dulu, ya.	Oke.
2.	Sampai berjumpa lagi.	Sampai berjumpa lagi.
3.	Sampai bertemu lagi.	Sampai bertemu lagi.

### 3. Dalam Audio 1.1 dan Teks 1.2 ada kata *apa*.

Contoh

- (1) *Apa* kabar? Kabarku baik.
- (2) Kamu cari *apa*? Alat tulis.
- (3) Buku *apa*? Buku tulis.

Pada contoh (1) kata *apa* dipakai untuk bertanya keadaan.

Pada contoh (2) dan (3) kata *apa* dipakai untuk bertanya benda.

**4. Kata tanya *kapan***

Dalam Dialog 1.2 ada kata *apa*.

Contoh

Kapan kamu tiba? Baru saja.

Contoh lainnya:

Kapan dia pergi? Kemarin.

*Kapan* dipakai untuk bertanya waktu.

**5. Penggunaan kata *saya* dan *aku***

Dalam Dialog 1.2 ada ujaran ini.

Saya bawa bekal, Pak.

Selain itu, dalam Dialog 1.1 ada ujaran ini.

(1) *Aku* sedang baca buku.

(2) *Aku* cari buku tulis.

Kata *saya* dan *aku* dipakai untuk menunjuk diri.

Kata *saya* dipakai dalam berbagai situasi, misalnya kepada orang tua, guru, dan orang baru. Sementara itu, kata *aku* dipakai dalam situasi nonformal.



### Bersalaman dengan Orang yang Lebih Tua



ADN

Bersalaman atau *salim* adalah budaya mencium tangan orang tua. Budaya itu dilakukan oleh orang muda kepada orang tua atau orang yang dihormati. Budaya itu biasa dilakukan oleh anak kepada orang tua, siswa kepada guru, atau orang kepada tokoh yang dihormati.





## UNIT 2

# Perkenalan



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan perkenalan;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi pribadi dan orang lain;
3. membaca teks deskripsi pendek dan sederhana berkaitan dengan informasi pribadi; dan
4. melengkapi informasi pribadi.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!

Mereka sedang apa?



Mari belajar cara berkenalan di unit ini!



## Menyimak

Simak Audio 2.1 dan pahami ujarannya!

### Audio 2.1



ADN

Kenalkan, nama saya Umi.  
Saya murid baru.  
Saya kelas 5-B.

Simak Audio 2.2 dan pahami ujarannya!

### Audio 2.2



ADN

Yola dan Fadil bertemu untuk pertama kali.

Fadil : "Hai, kamu siswa baru?"

Yola : "Iya, nama saya Yola."

Fadil : "Saya Fadil."

Yola : "Kamu kelas berapa?"

Fadil : "Aku kelas 4-A. Kalau kamu?"

Yola : "Aku kelas 5-B."

## Kegiatan 1

Simak Audio 2.3!

Pilih benar atau salah dengan memberi tanda centang (✓)!

### Audio 2.3



Reza berkenalan dengan Dina

Reza: "Kenalkan, nama saya Reza."

Dina: "Hai, Reza, namaku Dina. Kamu kelas berapa?"

Reza: "Aku kelas 10. Kalau kamu?"

Dina: "Aku kelas 11. Rumahmu di mana?"

Reza: "Di Jalan Samarinda. Kalau rumahmu?"

Dina: "Di Jalan Sentani."

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Teman Reza bernama Dina	✓	
1.	Reza kelas sepuluh.		
2.	Rumah Reza di Jalan Samarinda.		
3.	Dina tinggal di Jalan Sentani.		
4.	Teman Reza bernama Dino.		
5.	Teman Reza kelas sepuluh.		



## Berbicara

### Kegiatan 2

Praktikkan Dialog 2.1!

#### Dialog 2.1

Yola memperkenalkan Umi kepada Fadil.

Yola : "Hai, Fadil."

Fadil : "Hai, Yola, kamu bersama siapa?"

Yola : "Ini temanku, namanya Umi."

Fadil : "Hai, Umi, aku Fadil."

Umi : "Hai, Fadil, aku Umi."

Dalam Dialog 2.1 ada ungkapan *namanya Umi*.

Kata yang dicetak miring mempunyai makna 'nama dia'.

### Kegiatan 3

Kenalkan diri Anda!



ADN

Perkenalkan, nama saya \_\_\_\_\_

Saya biasa dipanggil \_\_\_\_\_

Saya kelas \_\_\_\_\_

Usia saya \_\_\_\_\_

Saya tinggal di \_\_\_\_\_

Saya berasal dari \_\_\_\_\_

Senang bertemu denganmu.

#### Kegiatan 4

Kenalkan teman Anda!

Perkenalkan, ini teman saya.

Namanya \_\_\_\_\_

Dia biasa dipanggil \_\_\_\_\_

Dia kelas \_\_\_\_\_

Usianya \_\_\_\_\_

Dia tinggal di \_\_\_\_\_

Dia berasal dari \_\_\_\_\_



#### Membaca

Baca Teks 2.1 dan 2.2!

##### Teks 2.1



ADN

Kenalkan, saya Sanme. Usia saya tujuh belas tahun. Saya kelas sebelas. Saya tinggal di Jalan Mataram.

##### Teks 2.2

Nama saya Aliando. Saya biasa dipanggil Ali. Usia saya sepuluh tahun. Saya kelas empat sekolah dasar. Rumah saya di Jalan Musi.



ADN

Di dalam teks ada ujaran *Kenalkan, saya Sanme*. Untuk berkenalan, kamu juga bisa memakai ungkapan ini.

- (1) *Kenalkan, nama saya Sanme*
- (2) *Namaku Sanme*

### Kegiatan 5

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Berapa usia Sanme?

*Usia Sanme tujuh belas tahun.*

1. Berapa usia Ali?

\_\_\_\_\_

2. Kelas berapa Sanme?

\_\_\_\_\_

3. Di mana rumah Sanme?

\_\_\_\_\_

4. Di mana rumah Ali?

\_\_\_\_\_

5. Apakah Sanme dan Ali teman satu kelas?

Baca kembali Teks 2.1, lalu perhatikan struktur ini!

Teks 2.1 adalah contoh teks deskripsi. Teks ini berisi deskripsi tentang Sanme. Teks ini untuk memperkenalkan diri.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Kenalkan, saya Sanme. Saya biasa dipanggil Sanme.	Menggunakan ungkapan perkenalan <i>Kenalkan, saya Sanme</i>
Deskripsi	Usia saya tujuh belas tahun. Saya kelas dua sekolah menengah atas. Saya tinggal di Jalan Mataram.	a. Menggunakan ungkapan deskripsi diri <i>Usia saya tujuh belas tahun</i> b. Menggunakan kata depan <i>di</i> <i>Saya tinggal di Jalan Mataram</i> c. Menggunakan keterangan tempat <i>di Jalan Mataram</i>

## Pahami Dialog 2.2!



ADN

### Kegiatan 6

#### Dialog 2.2

Reza dan Yuni bertemu di depan kelas.

Umi : "Hai, siapa namamu?"

Reza : "Namaku Reza. Kalau kamu?"

Umi : "Namaku Yuni."

Reza : "Di mana rumahmu?"

Umi : "Rumahku di Jalan Tihu. Kalau rumahmu?"

Reza : "Di Jalan Putuhena. Asal kamu dari mana?"

Umi : "Aku dari Ambon. Kalau kamu?"

Reza : "Aku dari Palu. Ayo, ke kantin!"

Umi : "Ayo!"

Dalam Dialog 2.2 ada ujaran ini.

- (1) *Namaku* Reza.
- (2) *Namaku* Umi.
- (3) *Rumahku* di Jalan Tihu.

Kata yang dicetak miring punya makna 'milik aku'.

Selain ujaran di atas, ada juga kata ini.

- (1) *Namamu*
- (2) *Rumahmu*

Kata yang dicetak miring punya makna 'milik kamu'.



## Menulis

Perhatikan contoh Teks 2.3!

### Teks 2.3



ADN

Nama saya Ucok. Saya kelas tiga. Usia saya sepuluh tahun. Saya tinggal di Jalan Sekip. Saya berasal dari Medan.

### Kegiatan 7

Tulis paragraf perkenalan Anda!

Nama saya \_\_\_\_\_

Saya kelas \_\_\_\_\_

Usia saya \_\_\_\_\_

Saya tinggal \_\_\_\_\_

Saya berasal dari \_\_\_\_\_



## Tata Bahasa

### 1. Kata Ganti Orang

Kata Ganti	Tunggal	Jamak
Orang pertama	saya, aku	kita, kami
Orang kedua	kamu, Anda, engkau, kau	kamu semua, Anda sekalian, kalian
Orang ketiga	dia, ia, beliau	mereka



ADN

### 2. Dalam Dialog 2.1 dan Dialog 2.2 ada kata tanya *siapa*.

Contoh

- (1) *Siapa* namamu? Namaku Reza.  
(2) Kamu bersama *siapa*? Aku bersama teman.

Contoh lain

- (1) *Siapa* nama anak itu? Namanya Rani.  
(2) *Siapa* nama teman Rani? Teman Rani bernama Tono.  
(3) *Siapa* yang memberi bunga? Nana yang memberi bunga.

Kata tanya *siapa* dipakai untuk bertanya tentang orang.

3. Dalam Dialog 2.1 ada ujaran ini.

- (1) Namaku Reza.
- (2) Namaku Umi.
- (3) Rumahku di Jalan Tihu.

Kata yang dicetak miring punya makna ‘nama aku’ dan ‘rumah aku’.

Selain ujaran di atas, ada juga kata ini.

- (1) Namamu
- (2) Rumahmu

Kata yang dicetak miring punya makna ‘nama kamu’ dan ‘rumah kamu’.

Dalam dialog di atas juga ada ungkapan *namanya Yuni*.

Kata yang dicetak miring punya makna ‘nama dia’.

4. Dalam Dialog 2.1 dan Teks 2.1 ada kata *di*, *dari*, *ke*.

Contoh *di* dalam kalimat

- (1) Saya tinggal *di* Jalan Mataram.
- (2) Rumah saya *di* Jalan Tihu.
- (3) Rumahku *di* Jalan Putuhena.

Dalam Teks 2.1 ada juga kata *dari*

Contoh *dari* dalam kalimat

- (1) Aku *dari* Ambon.
- (2) Aku *dari* Palu.
- (3) Saya berasal *dari* Medan.

Dalam Teks 2.1 ada kata *ke*.

Contoh *ke* dalam kalimat

Ayo *ke* kantin!

5. Dalam Dialog 2.1 ada kata tanya *di mana*.  
Contoh  
Di mana rumahmu? Di Kampung Cinangka.  
Contoh lain  
(1) Di mana rumah Sanme? Di Jalan Mataram.  
(2) Di mana rumah Ali? Di Jalan Musi.  
Kata tanya *di mana* dipakai untuk bertanya tempat 'berada'.
6. Dalam Dialog 2.1 ada juga kata tanya *dari mana*  
Contoh  
Asal kamu dari mana? Aku dari Ambon.  
Contoh lain  
(1) Kamu dari mana? Aku dari pasar.  
(2) Kamu berasal dari mana? Aku dari Konawe.  
Kata tanya *dari mana* dipakai untuk bertanya asal tempat.



## Wawasan Keindonesiaan

### Sikap Berkenalan Orang Indonesia



ADN

Bersalaman adalah cara orang Indonesia memperkenalkan diri atau menyapa. Biasanya, setelah bersalaman, orang Indonesia menaruh tangan di atas dada. Namun, ada juga yang tidak. Selain bersalaman, ada juga orang Indonesia yang menangkup kedua tangannya.



## UNIT 3

# Ciri-Ciri Fisik



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan ciri-ciri fisik;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan ciri-ciri fisik;
3. membaca teks deskripsi pendek dan sederhana berkaitan dengan ciri-ciri fisik; dan
4. menulis kalimat pendek sederhana yang berkaitan dengan ciri-ciri fisik.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!



ADN

Mari belajar tentang ciri-ciri fisik di unit ini!



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 3, lalu cocokkan deskripsi dengan gambar!

#### Audio 3



Dina

Aku laki-laki.  
Kulitku putih.  
Badanku gemuk.  
Siapa aku?

Ali

Aku laki-laki.  
Kulitku cokelat.  
Aku bertopi.  
Siapa aku?



Ali



Lala

Aku perempuan.  
Rambutku lurus  
dan pendek.  
Siapa aku?



Ayu



Andi

Aku laki-laki.  
Tubuhku kurus.  
Aku berkacamata.  
Siapa aku?



Budi

Aku perempuan.  
Tubuhku tinggi.  
Aku berjilbab.  
Siapa aku?



## Berbicara

### Kegiatan 2

Praktikkan Dialog 3.1 bersama teman!

#### Dialog 3.1

Dewi : "Hai, Dedi, terima kasih sudah datang."

Dedi : "Iya."

Dewi : "Kamu dengan siapa?"

Dedi : "Aku dengan adikku."

Dedi : "Yang mana dia?"

Dewi : "Dia berbaju merah putih."

Dalam Dialog 3.1 ada ujaran *yang mana dia?*

Contoh

Yang mana dia?      Dia berbaju merah putih.

Ungkapan *yang mana* digunakan untuk bertanya pilihan.

### Kegiatan 3

Sebutkan ciri-ciri teman Anda, minta teman lain menebak siapa dia!



ADN

#### Contoh Dialog 3.2

Arini : "Teman-Teman, tebak siapa dia."

Teman-teman: "Bagaimana ciri-cirinya?"

Arini : "Dia bermata bulat dan berkerudung."

"Dia berkulit putih."

"Dia berseragam merah putih."

"Siapa dia?"

Teman-teman: "Dia Lala."

Dalam Dialog 3.2 ada ujaran *bagaimana ciri-cirinya*?

Contoh

Bagaimana ciri-cirinya?

Dia bermata bulat dan berkerudung.

Kata *bagaimana* digunakan untuk bertanya ciri-ciri atau keadaan.

Lakukan bersama teman Anda!

Anda bisa sebutkan ciri ini.

1. Warna baju

*Dia berbaju* \_\_\_\_\_

2. Bentuk wajah

*Dia berwajah* \_\_\_\_\_

(*bulat, lonjong, oval*)

3. Bentuk rambut

*Dia berambut* \_\_\_\_\_

(*keriting, lurus, panjang, pendek*)

4. Bentuk hidung

*Hidungnya* \_\_\_\_\_

(*mancung, pesek*)

5. Bentuk badan

*Badannya* \_\_\_\_\_

(*tinggi, kurus, gemuk, pendek*)

6. Bentuk mata

*Matanya* \_\_\_\_\_

(*bulat, turun, naik, sipit, dalam*)

Sebutkan ciri lain sesuai dengan ciri fisik teman Anda.



## Membaca

Bacalah Teks 3.1 dan 3.2!

### Teks 3.1



ADN

Nama saya Arini. Saya kelas enam sekolah dasar. Saya berkacamata. Saya berambut keriting dan berkulit cokelat.

### Teks 3.2

Nama saya Putri. Saya kelas lima sekolah dasar. Saya bermata bulat dan berkulit putih. Saya berkerudung dan berseragam merah putih.



ADN

## Kegiatan 4

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa yang berkacamata?

*Arini*

1. Arini kelas berapa?

---

2. Bagaimana ciri-ciri Arini?

---

3. Putri kelas berapa?

---

4. Bagaimana ciri-ciri Putri?

---

5. Apa Putri dan Arini teman satu kelas?

---

Dalam Teks 3.1 dan 3.2 ada kalimat ini.

- (1) Arini *berambut keriting*.
- (2) Putri *berkulit putih*.
- (3) Putri *bermata bulat*.
- (4) Arini *berkacamata*.
- (5) Putri *berkerudung*.
- (6) Arini *berseragam* merah putih.

Kata *berambut*, *berkulit*, dan *bermata* pada nomor (1), (2), dan (3) mempunyai makna ‘punya’.

Kalimat *Arini berambut keriting* mempunyai makna ‘Arini mempunyai rambut keriting’.

Kata *berkacamata*, *berkerudung*, dan *berseragam* pada nomor (4), (5), dan (6) mempunyai makna ‘memakai’.

Kalimat *Putri berkerudung* mempunyai makna ‘Putri memakai kerudung’.

## Kegiatan 5

Pilih makna imbuhan *ber-* pada kalimat ini!

No.	Kalimat	Makna	
		mempunyai	memakai
	Arini berambut keriting.	✓	
1.	Catur berkacamata hitam.		
2.	Putri berseragam merah putih.		
3.	Kanzul berhidung mancung.		
4.	Kaira berkulit cokelat.		
5.	Sabila berwajah bulat.		

Baca kembali Teks 3.1, lalu perhatikan struktur ini!

Teks 3.1 adalah contoh teks deskripsi. Teks ini berisi deskripsi tentang diri Arini.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Nama saya Arini. Saya kelas enam sekolah dasar.	Menggunakan ungkapan perkenalan diri <i>Nama saya Arini.</i>
Deskripsi	Saya berkacamata. Saya berambut keriting. Saya berseragam merah putih.	a. Menggunakan ungkapan deskripsi diri <i>Saya berkacamata.</i> <i>Saya berambut keriting.</i> <i>Saya berseragam merah putih.</i> b. Menggunakan kata sifat <i>Saya berambut keriting.</i> <i>Saya berseragam merah putih.</i>



## Kosakata



rambut  
keriting:  
rambut ikal  
kecil-kecil



rambut  
lurus:  
rambut  
tidak ikal



berkerudung:  
memekai  
kerudung



bertopi:  
memakai  
topi



gemuk: besar

kurus: tidak  
besar



tinggi:  
panjang ke  
atas



pendek:  
tidak  
tinggi



## Menulis

Tulis ciri-ciri orang ini!



Dedi

Dewi

ADN

Ciri-ciri Dedi:

*Dedi berseragam merah putih.*

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

Ciri-ciri Dewi:

*Dewi berambut lurus.*

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_



## Tata Bahasa

1. Dalam Dialog 3.1 ada ungkapan *yang mana dia?*

Contoh

*Yang mana dia? Dia berbaju merah putih.*

Ungkapan *yang mana* digunakan untuk bertanya pilihan.

Contoh lain

(1) *Yang mana bukumu? Yang berwarna biru.*

(2) *Yang mana adikmu? Yang bertopi kuning.*

2. Dalam Dialog 3.2 ada ungkapan *bagaimana ciri-cirinya?*

Contoh

*Bagaimana ciri-cirinya?*

*Dia bermata bulat dan berkerudung.*

Contoh lain

*Bagaimana kabarmu? Kabarku baik.*

Kata *bagaimana* dipakai untuk bertanya keadaan.

3. Kalimat Tunggal

Contoh dalam kalimat

(1) *Rambut saya + keriting.*

(2) *Kulit saya + putih.*

(3) *Mata saya + bulat.*

Kata *keriting* pada kalimat (1) dipakai untuk menjelaskan *rambut saya*.

Kata *putih* pada kalimat (2) dipakai untuk menjelaskan *kulit saya*.

Kata *bulat* pada kalimat (3) dipakai untuk menjelaskan *mata saya*.



## Wawasan Keindonesiaan



ADN

Indonesia mempunyai 1.340 suku bangsa. Perbedaan suku bangsa terlihat pada ciri fisik. Ada yang berkulit kuning, cokelat, dan gelap. Ada juga yang berambut keriting, bergelombang, dan lurus. Akan tetapi, Indonesia tetap satu.



## Keluarga Besarku



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan informasi tentang keluarga;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi tentang keluarga;
3. menemukan informasi yang berkaitan dengan keluarga; dan
4. menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan informasi tentang keluarga.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!



Gambar apa ini?

Siapa saja mereka?



ADN

Mari belajar tentang keluarga di unit ini!



## Menyimak

### Kegiatan 1

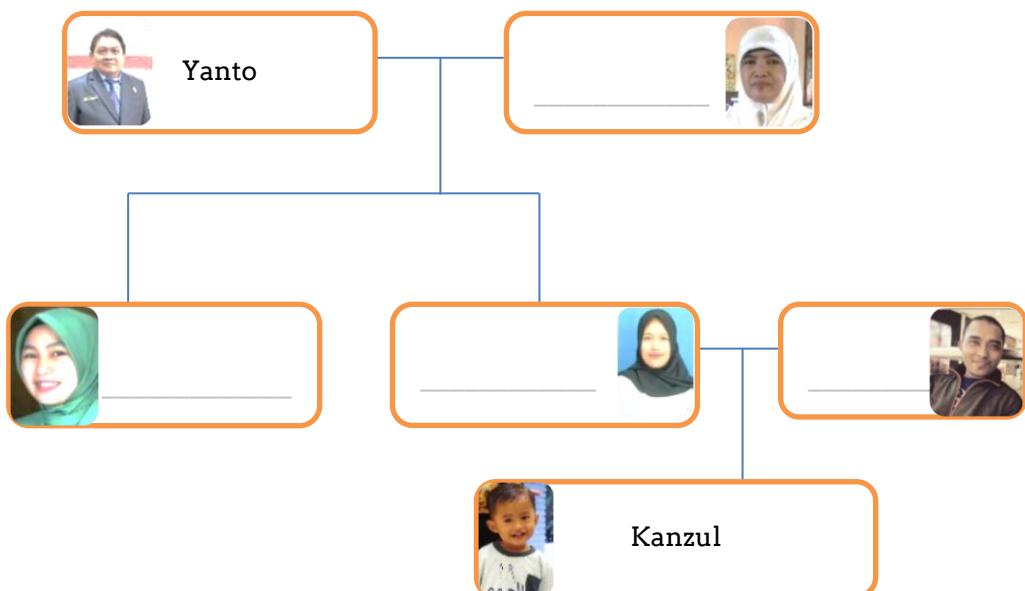
Simak Audio 4 dan perhatikan teks ini!

### Audio 4



Namaku Kanzul. Aku anak tunggal. Aku tinggal bersama ayah, ibu, kakek, nenek, dan bibi. Nama ibuku Ayu. Dia pegawai negeri. Nama ayahku Dwi. Dia pegawai swasta. Bibiku bernama Hesti. Dia perawat. Nama kakekku Yanto. Dia tentara. Nenekku bernama Yuni. Dia Guru.

Lengkapi pohon keluarga ini!



## Kegiatan 2

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa nama kakek Kanzul?

*Yanto*

1. Siapa nama nenek Kanzul?

---

2. Berapa jumlah saudara Kanzul?

---

3. Apakah Kanzul mempunyai paman?

---

4. Siapa nama ayah Kanzul?

---

5. Apakah Kanzul mempunyai kakak?

---



## Berbicara

## Kegiatan 3

Bawa foto keluargamu. Ceritakan siapa mereka!

Perhatikan contoh Teks 4.1 ini.

### Teks 4.1

Aku Kaira. Ini foto keluargaku. Aku tinggal bersama ibu dan ayah. Kami tinggal di Pontianak. Ibuku bernama Hesti. Dia seorang pegawai negeri. Ayahku bernama Bangkit. Dia seorang tentara. Aku anak kesatu. Kami keluarga bahagia.



ADN

Ceritakan keluarga Anda!

Aku \_\_\_\_\_

Ini foto keluargaku.

Aku tinggal bersama \_\_\_\_\_

Kami tinggal di \_\_\_\_\_

Ibuku bernama \_\_\_\_\_

Dia seorang \_\_\_\_\_

Ayahku bernama \_\_\_\_\_

Dia seorang \_\_\_\_\_

Aku anak \_\_\_\_\_

Kami keluarga bahagia.

#### **Kegiatan 4**

Tanya teman Anda tentang keluarganya. Praktikkan di depan kelas!

Contoh Dialog 4.1

Arka : Kamu tinggal dengan siapa?

Kaira : Aku tinggal dengan orang tuaku.

Arka : Apa kamu punya kakak?

Kaira : Tidak punya. Kalau kamu?

Arka : Aku punya kakak perempuan.

Kaira : Kamu anak keberapa?

Arka : Aku anak kedua. Berapa orang anggota keluargamu?

Kaira : Tiga orang.

Dalam Dialog 4.1 ada ujaran *berapa orang anggota keluargamu?*

Kata *berapa* dipakai untuk bertanya jumlah.



## Membaca

Bacalah Teks 4.2!

### Teks 4.2



ADN

Nama saya Arka. Ini keluarga saya. Kami tinggal di Lampung. Saya anak kedua. Kakak ada di belakang saya. Kakak saya bernama Lia. Ibu ada di kiri saya. Nama ibu saya Husna. Dia seorang guru. Nama ayah saya Toni. Dia ada di ujung kanan. Dia seorang arsitek. Kami tinggal bersama nenek, kakek, dan paman.



## Kosakata

kakak : saudara tua

guru : orang yang mengajar

arsitek : ahli menggambar atau merancang bangunan

paman : adik laki-laki ayah atau ibu

kakek : bapak dari ayah atau bapak dari ibu

## Kegiatan 6

Jawablah pertanyaan ini!

Contoh

Di mana Arka dan keluarga tinggal?

*Arka dan keluarga tinggal di Lampung.*

1. Arka anak keberapa?

2. Bersama siapa mereka tinggal?

3. Berapa jumlah anggota keluarga Arka?

4. Siapa nama ibu Arka?

5. Siapa nama ayah Arka?

Baca kembali Teks 4.2, lalu perhatikan struktur ini!

Teks 4.2 adalah contoh teks deskripsi. Teks ini berisi deskripsi tentang keluarga.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Nama saya Arka.	Menggunakan ungkapan perkenalan diri <i>Nama saya...</i>
	Saya anak kedua.	Menggunakan kata bilangan tingkat <i>Saya anak kedua.</i>
Deskripsi	Kakak ada di belakang saya. Kakak saya bernama Lia. Ibu ada di samping kiri saya. Ibu saya bernama Husna. Dia seorang guru. Ayah saya bernama Toni. Dia ada di ujung kanan. Dia seorang arsitek. Kami tinggal bersama nenek, kakek, dan paman.	Menggunakan kata posisi dan lokasi <i>di belakang</i> <i>samping kiri</i> <i>ujung kanan</i>

Dalam Teks 4.1 dan 4.2 ada kalimat ini.

- (1) Kaira anak kesatu.
- (2) Arka anak kedua.

Kata kesatu dan kedua menunjukkan urutan. Kalimat (1) mempunyai makna 'Kaira anak ke-1' dan kalimat (2) mempunyai makna 'Arka anak ke-2'.



## Menulis

### Kegiatan 7

Lengkapi kalimat ini sesuai dengan diri Anda!

Nama saya \_\_\_\_\_

Kami tinggal di \_\_\_\_\_

Saya anak ke-\_\_\_\_\_

Saya punya (kakak/adik) \_\_\_\_\_

Dia bernama \_\_\_\_\_

Ibuku bernama \_\_\_\_\_

Dia seorang (profesi) \_\_\_\_\_

Ayahku bernama \_\_\_\_\_

Dia seorang (profesi) \_\_\_\_\_



## Tata Bahasa

1. Dalam Teks 4.1 dan 4.2 ada kalimat ini.
  - (1) Kaira anak kesatu.
  - (2) Arka anak kedua.

Kata kesatu dan kedua menunjukkan urutan. Kalimat (1) punya makna Kaira anak ke-1 dan kalimat (2) punya makna Arka anak ke-2.
2. Dalam Dialog 4.1 ada ungkapan *berapa orang anggota keluargamu?*  
Contoh lainnya
  - (1) Berapa adikmu? Adikku satu.
  - (2) Berapa umur kakakmu? Delapan tahun.
  - (3) Berapa jumlah keluargamu? Lima orang.

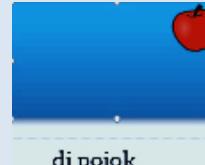
Kata berapa digunakan untuk menanyakan jumlah.
3. Dalam Teks 4.2 ada kalimat ini.
  - (1) Kakak *ada* di belakang saya.
  - (2) Ibu *ada* di samping kiri saya.
  - (3) Dia *ada* di ujung kanan.
4. Dalam Teks 4.2 ada kalimat ini.
  - (1) Kakak *ada* di *belakang* saya.



(2) Ibu *ada* *di samping* kiri saya.



(3) Dia *ada* *di ujung* kanan.





di antara



di depan



di belakang



di kiri



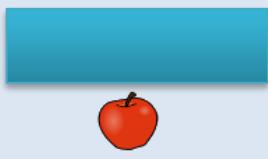
di kanan



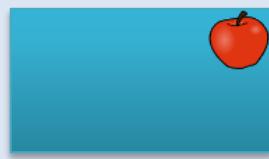
di samping



di atas



di bawah



di pojok



### Keluarga Batak



ADN

Suku di Indonesia mempunyai ciri sendiri. Salah satu suku di Indonesia adalah Suku Batak. Hubungan antarorang Batak sangat kuat. Jika orang Batak bertemu dengan orang Batak lain di mana saja, mereka merasa bersaudara. Salah satu ciri Suku Batak adalah mempunyai marga. Marga adalah nama klan. Marga biasanya ada di bagian belakang nama. Marga di Suku Batak ialah Sitohang, Pakpahan, Gultom, Panjaitan, Nababan, Manurung, Marpaung, Batubara, Sinaga, Ginting, Tarigan, dan sebagainya.





## UNIT 5

# Aktivitas Sehari-hari



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari;
2. mengungkapkan dan bertanya jawab tentang aktivitas sehari-hari;
3. menemukan informasi yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari; dan
4. menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!



Mereka sedang apa?

ADN

Dia sedang apa?



ADN



Mereka sedang apa?

ADN

Mari belajar bercerita tentang aktivitas sehari-hari di unit ini!



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 5.1!

Beri nama sesuai dengan hasil simakan!

### Audio 5.1



- a. Aryo bermain di halaman sekolah.
- b. Didik mengetik di laptop.
- c. Andra bersiap ke sekolah.
- d. Eko bermain bulu tangkis.
- e. Datil minum jus.
- f. Nauval tidur siang.



Simak Audio 5.2

### Audio 5.2



Sumber: halonetizen.com

Hai, namaku Eda. Sabtu dan Minggu aku libur. Aku, ibu, dan ayah berlibur ke Pantai Sembilan Madura. Kami bermain di tepi pantai. Aku bermain ayunan dan perahu donat. Sabtu malam kami tidur di bungalo. Kami senang berlibur di pantai.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Kapan Eda libur?

*Eda libur Sabtu dan Minggu.*

1. Dengan siapa Eda berlibur?

2. Ke mana Eda berlibur?

3. Apa aktivitas Eda saat berlibur?

4. Di mana mereka menginap?

5. Bagaimana perasaan Eda?



## Berbicara

### Kegiatan 3

Bawa foto aktivitas keluarga Anda saat berlibur. Ceritakan seperti contoh pada Audio 5.2!

Cerita Anda berisi

1. waktu berlibur,
2. dengan siapa Anda berlibur,
3. aktivitas yang Anda lakukan, dan
4. kesan Anda.



## Membaca

Baca Teks 5.1 dan 5.2!

### Teks 5.1

#### Kegiatan Dimas



ADN

Dimas seorang siswa. Senin dia masuk sekolah. Dia bangun tidur pukul 05.00 pagi. Setelah itu, dia mandi, lalu sarapan. Dia berangkat ke sekolah pukul 06.00 pagi dan tiba di sekolah pukul 06.30. Pukul 12.00, dia pulang dari sekolah, lalu tidur siang. Dia main bersama teman-temannya pukul 03.00 sore. Pukul 06.00 malam, dia makan malam bersama keluarga, lalu belajar sampai pukul 09.00 malam. Setelah belajar, dia tidur. Sebelum tidur, dia berdoa.



## Kosakata



bangun tidur:  
terjaga dari  
tidur



belajar:  
mendapat  
ilmu



sarapan:  
makan di pagi  
hari



tidur: istirahat  
(biasanya  
berbaring)



berangkat ke  
sekolah:  
pergi ke  
sekolah

#### Kegiatan 4

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Pukul berapa Dimas bangun tidur?

*pukul 05.00 pagi*

1. Apa kegiatan Dimas setelah bangun tidur?

\_\_\_\_\_

2. Pukul berapa Dimas pulang dari sekolah?

\_\_\_\_\_

3. Apa kegiatan Dimas pada sore hari?

\_\_\_\_\_

4. Bersama siapa Dimas makan malam?

\_\_\_\_\_

5. Pukul berapa Dimas selesai belajar?

Baca kembali Teks 5.1. Perhatikan struktur ini!

Teks 5.1 adalah contoh teks deskripsi. Teks ini berisi deskripsi aktivitas sehari-hari.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Dimas seorang siswa. Senin, dia masuk sekolah	Memperkenalkan orang <i>Dimas seorang siswa</i> .
Deskripsi	Dia bangun tidur pukul 05.00 pagi. Setelah itu, dia mandi, lalu sarapan. Dia berangkat ke sekolah pukul 06.00 pagi dan tiba di sekolah pukul 06.30. Pukul 12.00, dia pulang dari sekolah, lalu tidur siang. Dia main bersama temannya pukul 03.00 sore. Pukul 06.00 malam, dia makan malam bersama keluarga, lalu belajar sampai pukul 09.00 malam. Setelah belajar, dia tidur. Sebelum tidur, dia berdoa.	1. Menggunakan kata tentang aktivitas <i>bangun, pergi, tidur, main</i> 2. Menggunakan penanda waktu <i>setelah, sebelum</i> 3. Menggunakan kata hubung <i>lalu</i>

Pada Teks 5.1 ada kalimat ini.

- (1) Dia mandi, *lalu* sarapan
- (2) Dia pulang dari sekolah, *lalu* tidur siang.
- (3) Dia makan malam bersama keluarga, *lalu* belajar.

Kata *lalu* dipakai untuk menyambung dua kalimat yang menyatakan urutan kegiatan.

## Teks 5.2

Baca teks ini!



ADN

Arina dan Adam bersaudara. Mereka tinggal di Manado. Setiap hari mereka bangun sebelum pukul 05.00 pagi. Hari ini libur. Mereka membantu ayah dan ibu di rumah. Biasanya, Adam membantu ayah membersihkan rumah. Arina membantu ibu memasak. Setelah selesai, mereka makan bersama. Kadang-kadang, mereka berbelanja ke pasar. Mereka berbelanja kebutuhan dapur.



### Kosakata

libur	: bebas dari bekerja atau masuk sekolah
membantu	: menolong
membersihkan rumah	: membuat supaya bersih (menyapu)
masak	: mengolah panganan
berbelanja	: membeli di pasar

## Kegiatan 5

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa tokoh cerita Teks 5.2?

*Arina dan Adam*

1. Di mana keluarga Arina dan Adam tinggal?

2. Pukul berapa Arina dan Adam bangun tidur?

3. Apa kegiatan Adam di hari libur?

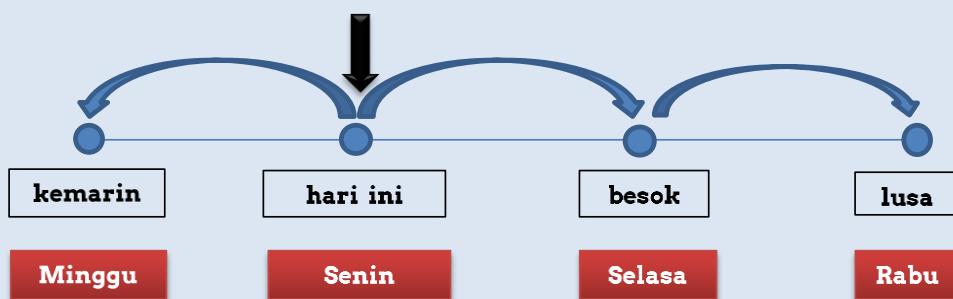
4. Apa kegiatan Arina di hari libur?

5. Kadang-kadang Arina dan Adam melakukukan apa di hari libur?

Dalam Teks 5.2 ada kalimat *hari ini libur*.

Selain itu, dalam Audio 2.2 ada kalimat *besok* dan *lusa, kami libur*.

Ini penjelasannya.



- 1) Kemarin Minggu, saya berlibur ke Pantai Sembilan.
- 2) Hari ini Senin, saya ikut upacara bendera.
- 3) Besok Selasa, saya berlatih bola.
- 4) Lusa Rabu, saya ikut les matematika.



## Menulis

### Kegiatan 6

Tulis kegiatan Anda dari bangun sampai tidur!

Contoh

Waktu	Kegiatan
05.00	Bangun tidur
05.15	Mandi
05.30	Sarapan pagi

### Jadwal Kegiatanku

Waktu	Kegiatan

### Kegiatan 7

Susun paragraf sederhana tentang kegiatan Anda sesuai dengan jadwal kegiatan!

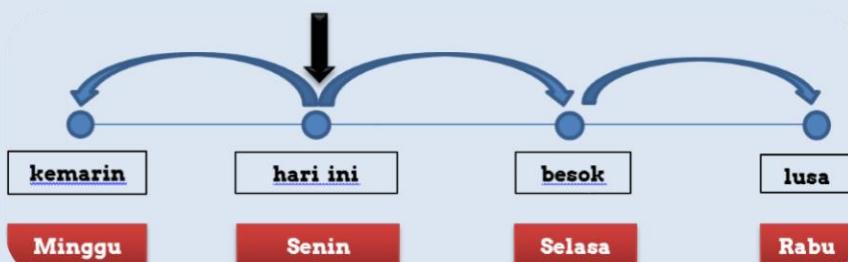
Saya bangun tidur pukul \_\_\_\_\_



## Tata Bahasa

1. Dalam Teks 5.2 ada kalimat *hari ini libur*. Selain itu, dalam Audio 5.2 ada kalimat *besok* dan *lusa, kami libur*.

Ini penjelasannya.



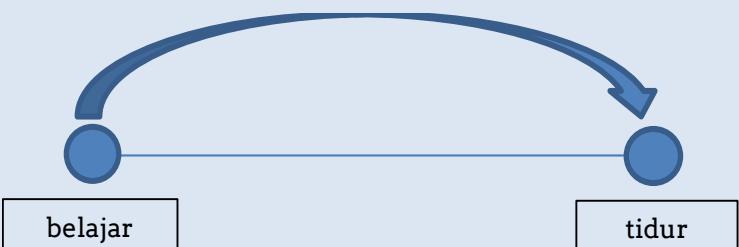
- (1) Kemarin Minggu, saya berlibur ke Pantai Sembilan.  
(2) Hari ini Senin, saya ikut upacara bendera.  
(3) Besok Selasa, saya berlatih bola.  
(4) Lusa Rabu, saya ikut les matematika.

2. Kata penanda waktu *setelah* dan *sebelum*  
Dalam Teks 5.1 ada kalimat ini.

- (1) *Setelah* makan, dia mandi dan sarapan,



(2) *Setelah* belajar, dia tidur.



(3) *Sebelum* tidur, dia berdoa dulu.



3. Pada Teks 5.1 ada kalimat ini.

- (1) Dia mandi, *lalu* sarapan
- (2) Dia pulang dari sekolah, *lalu* tidur siang.

(3) Dia makan malam bersama keluarga, *lalu* belajar.  
Kata *lalu* dipakai untuk menyambung dua kalimat yang menyatakan urutan kegiatan.



## Wawasan Keindonesiaan

### Budaya Sehari-hari Orang Indonesia



ADN

Masyarakat Indonesia mempunyai sebuah kebiasaan. Kami menyebut kebiasaan itu 3S (senyum, salam, sapa). S yang kesatu berarti senyum. Kami tersenyum saat berbicara dengan orang lain. S yang kedua berarti salam. Kami memberi salam kepada orang lain. S yang ketiga berarti sapa. Kami menyapa orang lain. Kami melakukan kebiasaan ini agar suasana hangat.





## UNIT 6

# Hobi



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan hobi;
2. mengungkapkan dan bertanya jawab tentang hobi;
3. menemukan informasi yang berkaitan dengan hobi; dan
4. menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan hobi.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!



ADN

Dia sedang apa?

Mereka sedang apa?



ADN

Mari belajar tentang hobi di unit ini!



## Menyimak

### Kegiatan 1 Simak Audio 6.1

#### Audio 6.1



ADN

Nama saya Apin. Umur saya dua belas tahun. Saya suka sekali bermain sepak bola. Saya bercita-cita menjadi pemain sepak bola. Setelah pulang sekolah, saya selalu bermain sepak bola di lapangan. Saya bermain sepak bola bersama teman-teman.

Pilih benar atau salah dengan memberi tanda centang (✓)!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Apin berusia sepuluh tahun.		✓
1.	Apin suka bermain futsal.		
2.	Apin ingin menjadi pemain bola.		
3.	Apin bermain bola setiap minggu.		
4.	Apin bermain dengan teman-temannya.		
5.	Apin bermain bola di halaman sekolah.		

## Kegiatan 2

Simak Dialog 6.2!

### Audio 6.2



Nilam : "Deri, kemarin aku ke rumahmu. Kamu tidak di rumah."

Deri : "Iya, kemarin aku pergi ke GOR Kertajaya."

Nilam : "Untuk apa kamu ke sana?"

Deri : "Aku berlatih bola basket."

Nilam : "Wah, apakah kamu suka bermain bola basket?"

Deri : "Iya. Setiap Sabtu dan Minggu aku selalu bermain bola basket.

Kalau kamu, apa hobimu?"

Nilam : "Aku suka menari tradisional."

Deri : "Kamu bisa tari apa saja?"

Nilam : "Aku bisa tari pendet, remo, dan tor-tor."

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Ke mana Deri pergi?

*ke GOR Kertajaya*

1. Apa hobi Deri?

2. Apa hobi Nilam?

3. Kapan Deri berlatih?

4. Nilam bisa tari apa saja?

5. Dengan siapa Deri pergi ke GOR Kertajaya?



## Berbicara

### Kegiatan 3

Ceritakan hobi Anda di depan kelas! Untuk membantu Anda, jawab pertanyaan ini!



ADN

1. Apa hobi Anda?  
\_\_\_\_\_
2. Mengapa Anda suka hobi itu?  
\_\_\_\_\_
3. Apakah ayah dan ibu suka dengan hobi Anda?  
\_\_\_\_\_
4. Bersama siapa Anda latihan?  
\_\_\_\_\_
5. Kapan Anda latihan?  
\_\_\_\_\_



## Membaca

### Kegiatan 4

Baca Teks 6.1

#### Teks 6.1



ADN

penulis profesional. Akan tetapi, saya suka sekali menulis.

Hobi saya menulis. Saya menulis sejak usia dua belas tahun. Dulu, saya menulis di buku harian. Namun, sekarang saya tidak menulis di buku lagi. Saat ini, saya menulis di blog. Saya selalu unggah tulisan saya setiap minggu. Saya ingin orang lain membaca tulisan saya. Tulisan saya bercerita tentang banyak hal. Ada ulasan film, ulasan produk, dan pengalaman pribadi. Saya bukan seorang



## Kosakata

buku harian : buku berisi catatan tentang kejadian yang dialami setiap hari  
blog : catatan harian di internet yang bisa dilihat siapa saja

penulis : orang yang menulis

ulasan : komentar

pengalaman : kejadian yang pernah dialami

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Sejak kapan dia menulis?

*sejak berusia dua belas tahun*

1. Apa hobi penulis?

2. Mengapa penulis menulis di blog?

3. Kapan penulis unggah tulisannya?

4. Apa yang penulis tulis di blog?

5. Apa judul yang tepat untuk Teks 6.1?

## Kegiatan 5

Baca Teks 6.2

### Teks 6.2



ADN

Namaku Andika. Umurku sepuluh tahun. Aku sekolah di SD Cibuluh 1. Sekolahku tidak jauh dari rumah. Aku sangat suka membaca. Sejak kecil ibu sering baca dongeng untukku. Dongengnya bukan cerita biasa. Ibu juga sering mengajakku ke toko buku. Di sana aku bisa beli buku. Selain itu, aku sering baca buku di perpustakaan. Aku pergi ke sana dengan teman-

teman. Di rumah, ayah membuat perpustakaan kecil untukku. Di sana aku bisa baca buku kapan saja.



### Kosakata

dongeng : cerita yang tidak benar-benar terjadi

perpustakaan : tempat, gedung, ruangan untuk menyimpan koleksi buku

cerita : karangan yang bercerita perbuatan, pengalaman

toko buku : tempat menjual buku

buku : lembar kertas yang berisi tulisan

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Di mana Andika bersekolah?

*di SD Cibuluh 1*

1. Siapa yang sering membaca dongeng untuk Andika?

\_\_\_\_\_  
2. Di mana Andika membaca buku?

\_\_\_\_\_  
3. Untuk apa Andika pergi ke toko buku?

\_\_\_\_\_  
4. Dengan siapa Andika pergi ke perpustakaan?

\_\_\_\_\_  
5. Apa yang dilakukan ayah Andika?

Dalam Teks 6.1 dan 6.2 ada kalimat ini.

- (1) Sekolahku *tidak* jauh dari rumah.
- (2) Dongengnya *bukan* cerita biasa.
- (3) Sekarang saya *tidak* menulis di buku lagi.
- (4) Saya *bukan* seorang penulis profesional.

Kata *bukan* dan *tidak* dipakai untuk kalimat negatif.

Contoh lainnya:

- (1) Ini buku  
    *Ini bukan* buku
- (2) Ini pensil  
    *Ini bukan* pensil
- (3) Saya pergi  
    *Saya tidak* pergi
- (4) Rumahmu jauh  
    *Rumahmu tidak* jauh

Dalam Teks 6.2 ada kalimat *aku sangat suka membaca*. Selain ungkapan tersebut, Anda juga bisa berkata *aku suka sekali membaca*.

Baca kembali Teks 6.2. Perhatikan struktur ini!

Teks 6.2 adalah contoh teks deskripsi. Teks ini berisi deskripsi tentang hobi.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Namaku Andika. Umurku sepuluh tahun. Aku sekolah di SD Cibuluh 1. Sekolahku tidak jauh dari rumah. Aku sangat suka membaca.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperkenalkan diri <i>Namaku Andika</i></li><li>2. Memperkenalkan hobi <i>Aku sangat suka membaca.</i></li></ol>
Deskripsi	Sejak kecil, ibu sering baca dongeng untukku. Dongengnya bukan cerita biasa. Ibu juga sering mengajakku ke toko buku. Di sana, aku bisa beli buku. Selain itu, aku sering baca buku di perpustakaan. Aku pergi ke sana dengan teman-teman. Di rumah, ayah membuat perpustakaan kecil untukku. Di sana, aku bisa baca buku kapan saja.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Menggunakan kata kerja dasar baca, beli, pergi</i></li><li>2. <i>Menggunakan kata posisi dan lokasi Di sana, di rumah, di perpustakaan</i></li></ol>



## Menulis

### Kegiatan 6

Tulis cerita tentang hobi Anda seperti paragraf ini!



ADN

Nama saya Apin. Umur saya dua belas tahun. Saya suka sekali bermain sepak bola. Saya bercita-cita menjadi pemain sepak bola yang hebat. Setiap pulang sekolah, saya selalu bermain sepak bola di lapangan. Saya bermain bola bersama teman-teman.

Selain itu, saya juga berlatih di sekolah sepak bola. Ayah dan ibu sangat mendukung hobi saya. Mereka selalu mengantar saya berlatih dua kali seminggu.

Jawablah pertanyaan ini untuk membantu Anda!

1. Apa hobi Anda?

2. Sejak kapan Anda mulai hobi itu?

3. Di mana Anda melakukan hobi itu?

4. Dengan siapa Anda lakukan hobi itu?

5. Bagaimana cara Anda kembangkan hobi itu?



## Tata Bahasa

### 1. Kata *sangat* dan *sekali*

Contoh

(1) Andika *sangat* suka membaca.

atau

Andika suka *sekali* membaca.

(2) Nilam *sangat* senang menari.

atau

Nilam senang *sekali* menari.

(3) Apin *sangat* suka bermain bola.

atau

Apin senang *sekali* bermain bola.

Dalam kalimat (1), (2), dan (3) kata *sangat* dipakai untuk menjelaskan kata *suka* dan *senang*. Kata *sangat* ada di depan kata *suka* dan *senang*.

Selain kata *sangat*, dalam kalimat (1), (2), dan (3) ada kata *sekali*. Kata *sekali* dipakai untuk menjelaskan kata *suka* dan *senang*. Namun, kata *sekali* ada di belakang kata *suka* dan *senang*.

### 2. Dalam Teks 6.1 dan 6.2 ada beberapa kalimat ini.

Contoh

(1) Andika suka *membaca*. (melakukan aktivitas *baca*)

(2) Ayah *membuat* rak buku. (melakukan aktivitas *buat*)

(3) Ibu *mengajak* ke toko buku. (melakukan aktivitas *ajak*)

(4) Orang tua *mendukung*. (melakukan aktivitas *dukung*)

Imbuhan *meng-* pada kata *baca*, *buat*, *ajak*, dan *dukung* mempunyai makna ‘melakukan aktivitas’.

Contoh lain

(1) Saya *membeli* buku. (melakukan aktivitas *beli*)

(2) Dia *mencuci*. (melakukan aktivitas *cuci*)

Imbuhan *meng-* pada kata *beli*, dan *cuci* juga mempunyai makna ‘melakukan aktivitas’.

3. Dalam Teks 6.1 dan 6.2 ada kalimat berikut ini.

- (1) Sekolahku *tidak* jauh dari rumah.
- (2) Dongengnya *bukan* cerita biasa.
- (3) Sekarang saya *tidak* menulis di buku lagi.
- (4) Saya *bukan* seorang penulis profesional.

Kata *bukan* dan *tidak* dipakai untuk membentuk kalimat negatif.

Contoh lain

- (1) Ini buku  
    Ini *bukan* buku
- (2) Ini pensil  
    Ini *bukan* pensil
- (3) Saya pergi  
    Saya *tidak* pergi
- (4) Rumahmu jauh  
    Rumahmu *tidak* jauh



### Menari Tarian Tradisional



ADN

Indonesia kaya dengan seni dan budaya. Berkaitan dengan seni, salah satu hobi anak Indonesia adalah menari tarian tradisional. Berikut merupakan beberapa tarian tradisional Indonesia:

- (1) tari Jaipong dari Jawa Barat,
- (2) tari Sajojo dari Papua,
- (3) tari Remo dan Jawa Timur,
- (4) tari Pendet dari Bali,
- (5) tari Gambyong dari Jawa Tengah,
- (6) tari Serimpi dari Yogyakarta,
- (7) tari Yapong dari Jakarta,
- (8) tari Tor-Tor dari Sumatera Utara,
- (9) tari Piring dari Sumatera Barat,
- (10) tari Saman dari Aceh,
- (11) tari Lenso dari Maluku,
- (12) tari Pakkuru Sumange dari Sulawesi Selatan,
- (13) tari Kancet Ledo dari Kalimantan Timur,
- (14) tari Kecak dari Bali, dan
- (15) tari Cerana dari Nusa Tenggara Timur.



## UNIT 7

# Makanan Indonesia



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal yang berkaitan dengan ungkapan memesan makanan dan makanan;
2. merespons dengan sederhana ungkapan memesan makanan;
3. menemukan informasi yang berkaitan dengan makanan dan ungkapan memesan makanan; dan
4. menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan memesan makanan.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!



Apa Anda pernah ke tempat ini?

Dengan siapa Anda ke sana?



Anda makan apa?

Mari belajar tentang cara memesan makanan di unit ini!



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 7 dan lengkapi dialog ini!

### Audio 7



Sopir Ojek : "Permisi, Mbak Sinta! Saya dari Go-food."

Sinta : "Iya, Pak."

Sopir Ojek : "Saya mau konfirmasi pesanan. Mbak Sinta pesan nasi goreng, sate ayam, dan gado-gado, ya?"

Sinta : "Betul, Pak."

Sopir Ojek : "Maaf, gado-gado kosong, Mbak. Baru ada nanti siang. Apa mau yang lain?"

Sinta : "Oh, begitu. Nasi pecel atau bubur ayam, ada?"

Sopir Ojek : "Nasi pecel ada. Mau itu?"

Sinta : "Iya, mau Pak. Terima kasih, Pak."

Sopir Ojek : "Sama-sama, Mbak."

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa yang berbicara di telepon?

*Sinta dan Sopir Go-food*

1. Siapa yang memesan makanan?

- 
2. Pesan makanan apa?

- 
3. Kapan makanan dipesan?

- 
4. Kapan gado-gado ada?

- 
5. Apakah semua makanannya ada?

Dalam Audio 7 ada kalimat ini.

- (1) Mbak Sinta pesan nasi goreng, sate ayam, dan gado-gado, ya?
- (2) Nasi pecel, ada?

Kata *dan* dipakai untuk menggabung kalimat. Kalimat *Mbak Sinta pesan nasi goreng, sate ayam, dan gado-gado, ya?* Punya makna ‘Sinta pesan *nasi goreng, sate ayam, dan gado-gado*.’

Kata *atau* dipakai untuk memilih salah satu. Kalimat *nasi pecel atau bubur ayam, ada?* punya makna ‘Sinta pesan salah satu/memilih salah satu.’



## Berbicara

Perhatikan menu makanan ini. Buat dialog memesan makanan!  
Anda bisa cari makanan Indonesia lain dari internet.

Pondok Manado	
Khas Sulawesi Utara	
Jalan Diponegoro Nomor 17, Kota Manado	
Telepon (0431) 87610	
Makanan	
Tinutuan	Rp 20.000,00
Cakalang Fufu	Rp 70.000,00
Gohu	Rp 20.000,00
Tuna Bakar	Rp 60.000,00
Cumi Bakar	Rp 50.000,00
Nasi Kuning	Rp 25.000,00
Minuman	
Es Sirsak	Rp 15.000,00
Es Kacang Merah	Rp 15.000,00
Es Saguer	Rp 15.000,00
Es Kelapa Muda	Rp 20.000,00
Es Jeruk	Rp 15.000,00
Es Teh	Rp 10.000,00
Terima Pesanan	

ADN

## Contohlah Dialog 7!

### Dialog 7

Ibu Anita : "Permisi, Pak."

Pelayan : "Mau pesan apa?"

Ibu Anita : "Saya pesan nasi kuning dan es teh. Anita pesan apa?"

Anita : "Saya tinutuan dan es jeruk."

Pelayan : "Tinutuannya pedas atau tidak?"

Anita : "Tidak pedas, Pak."

Pelayan : "Baik."

Ibu Anita : "Berapa semuanya, Pak?"

Pelayan : "Ibu bisa bayar nanti setelah makan."

Ibu Anita : "Baik. Terima kasih, Pak."

### Kegiatan 3

Bermain peranlah bersama teman kalian!

Gunakan panduan ini!

1. Anda pesan makanan apa?

2. Anda pesan minuman apa?

3. Berapa jumlah makanan yang dipesan?

4. Apakah ada permintaan khusus?

5. Berapa Anda harus membayar?

Dalam Audio 7 dan Dialog 7 ada kalimat ini.

- (1) *Permisi*, Mbak Sinta!
- (2) *Maaf*, gado-gado kosong, Mbak
- (3) *Permisi*, Pak!
- (4) *Terima kasih*, Pak.

Dalam kalimat di atas, ada kata *permisi*. Kata *permisi* dipakai untuk minta izin. Selain itu, ada kata *maaf*. Kata *maaf* dipakai sebagai ungkapan sesal. Terakhir, ada kata *terima kasih*. Kata *terima kasih* dipakai sebagai ungkapan syukur.



## Membaca

### Kegiatan 4

Bacalah Teks 7.1 tentang menu “Pondok Manado” ini!

#### Teks 7.1



tinutuan



cumi bakar



cakalang fufu

Pondok Manado	
Khas Sulawesi Utara	
Jalan Diponegoro Nomor 17, Kota Manado	
Telepon (0431) 87610	
<b>Makanan</b>	
Tinutuan	Rp20.000,00
Cakalang Fufu	Rp70.000,00
Gohu	Rp20.000,00
Tuna Bakar	Rp60.000,00
Cumi Bakar	Rp50.000,00
Nasi Kuning	Rp25.000,00
<b>Minuman</b>	
Es Sirsak	Rp15.000,00
Es Kacang Merah	Rp15.000,00
Es Saguer	Rp15.000,00
Es Kelapa Muda	Rp20.000,00
Es Jeruk	Rp15.000,00
Es Teh	Rp10.000,00
Terima Pesanan	



tuna bakar



cumi bakar



nasi kuning

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Berapa harga Gohu?

Rp20.000,00

1. Berapa harga cakalang fufu?

2. Makanan apa yang berasal dari ikan?

3. Ke mana kita dapat memesan makanan dan minuman itu?

4. Jika kita ingin makan tinutuan dan es teh, berapa kita harus membayar?

5. Di mana alamat “Pondok Manado”?

## Kegiatan 5

### Teks 7.2

#### Cakalang Woku



Sumber: grid.id

Ikan cakalang merupakan makanan favorit masyarakat Sulawesi Utara. Salah satu olahan dari ikan cakalang adalah cakalang woku. Cakalang woku adalah masakan dari ikan cakalang dengan bumbu woku. Cakalang woku mempunyai rasa yang lezat dan pedas. Rasa pedas berasal dari cabai rawit. Cakalang woku juga beraroma harum. Aroma harum cakalang woku berasal dari jahe, daun jeruk, dan daun pandan. Selain harum, cakalang woku juga mempunyai rasa segar. Rasa segar itu berasal dari irisan tomat. Biasanya, masyarakat makan masakan itu pada saat panas.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Dari mana makanan cakalang woku berasal?

*Sulawesi Utara*

1. Apa bahan utama cakalang woku?

\_\_\_\_\_

2. Bagaimana rasa cakalang woku?

\_\_\_\_\_

3. Dari mana aroma cakalang woku berasal?

\_\_\_\_\_

4. Saat apa cakalang woku biasanya dimakan?

\_\_\_\_\_

5. Bagaimana aroma cakalang woku?



## Kosakata

bumbu	: hasil tanaman untuk membuat masakan sedap
pedas	: rasa seperti rasa cabai
lezat	: enak
masakan	: hasil memasak
segar	: masih baru; nyaman

Dalam Teks 7.2 ada kalimat ini.

- (1) Salah satu *olahan* dari ikan cakalang
- (2) Cakalang woku adalah *masakan* dari ikan cakalang
- (3) Rasa segar ini berasal dari *irisian* tomat

Kata yang dimiringkan punya makna ‘hasil’. Kata yang dimiringkan pada kalimat (1) punya makna ‘hasil mengolah’. Kata yang dimiringkan pada kalimat (2) punya makna ‘hasil memasak’. Terakhir, kata yang dimiringkan pada kalimat (3) punya makna ‘hasil mengiris’.

Baca kembali Teks 7.2. Perhatikan struktur ini!

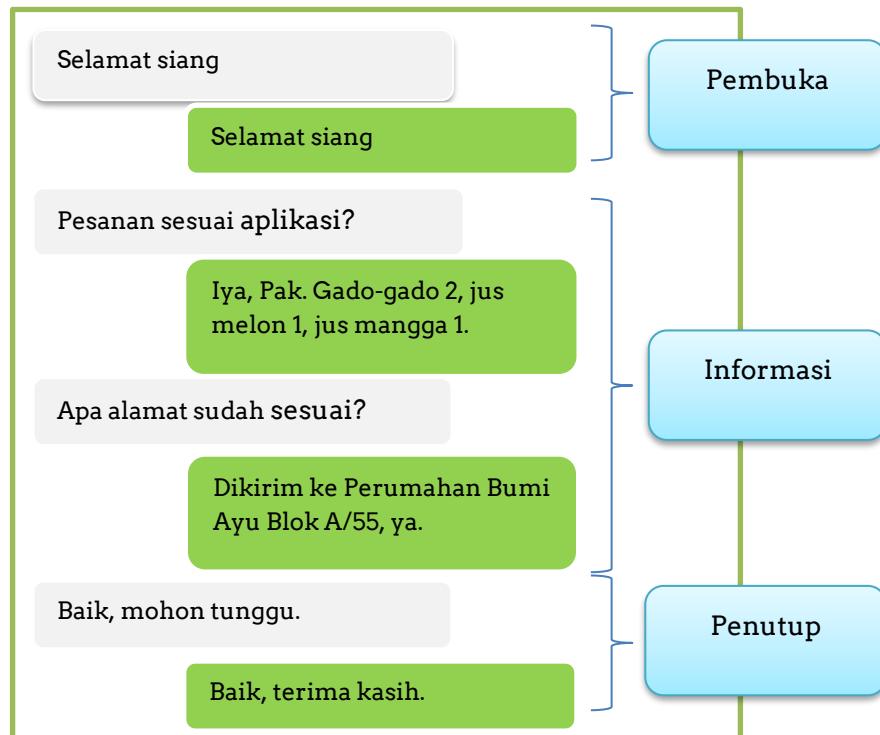
Teks 7.2 adalah contoh teks deskripsi. Teks ini berisi deskripsi tentang cakalang woku.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Ikan cakalang merupakan makanan favorit masyarakat Sulawesi Utara. Salah satu olahan dari ikan cakalang yaitu cakalang woku.	Menggunakan kata sesuai dengan topik <i>makanan</i>
Deskripsi	Cakalang woku adalah masakan dari ikan cakalang dengan bumbu woku. Cakalang woku mempunyai rasa yang lezat dan pedas. Rasa pedas berasal dari cabai rawit. Cakalang woku juga beraroma harum. Aroma harum cakalang woku berasal dari jahe, daun jeruk, dan daun pandan. Selain harum, cakalang woku juga mempunyai rasa segar. Rasa segar ini berasal dari irisian tomat. Biasanya, masyarakat makan masakan ini saat panas.	Menggunakan kata sesuai dengan topik <i>makanan</i> <i>masakan</i> <i>rasa</i>  Menggunakan kata yang menggambarkan <i>pedas</i> <i>lezat</i> <i>harum</i> <i>segar</i>



## Menulis

Ibu memesan makanan melalui aplikasi secara daring. Ini contoh percakapan antara ibu dan petugas.



### Kegiatan 6

Susunlah dialog saat memesan makanan secara daring. Lihatlah contoh!



## Tata Bahasa

1. Dalam Audio 7.1 dan Dialog 7.1 ada kalimat ini.
  - (1) *Permisi*, Mbak Sinta!
  - (2) *Maaf*, gado-gado kosong, Mbak
  - (3) *Permisi*, Pak!
  - (4) *Terima kasih*, Pak.

Dalam kalimat di atas, ada kata *permisi*. Kata *permisi* dipakai untuk minta izin. Selain itu, ada kata *maaf*. Kata *maaf* dipakai sebagai ungkapan sesal. Terakhir, ada kata *terima kasih*. Kata *terima kasih* dipakai sebagai ungkapan syukur.

2. Dalam Teks 7.1 ada kalimat ini.
  - (1) Salah satu *olahan* dari ikan cakalang
  - (2) Cakalang woku adalah *masakan* dari ikan cakalang
  - (3) Rasa segar ini berasal dari *iris*an tomat

Kata yang dicetak miring mempunyai makna ‘hasil’. Kata yang dimiringkan pada kalimat (1) mempunyai makna ‘hasil mengolah’. Kata yang dimiringkan pada kalimat (2) mempunyai makna ‘hasil memasak’. Terakhir, kata yang dimiringkan pada kalimat (3) mempunyai makna ‘hasil mengiris’.

3. Dalam Audio 7.1 ada kalimat ini.
  - (1) Mbak Sinta pesan nasi goreng, sate ayam, dan gado-gado, ya?
  - (2) Nasi pecel, ada?

Kata *dan* dipakai untuk menggabung kalimat. Kalimat *Mbak Sinta pesan nasi goreng, sate ayam, dan gado-gado, ya?* Punya makna ‘Sinta pesan *nasi goreng, sate ayam, dan gado-gado*’.

Kata *atau* dipakai untuk memilih salah satu. Kalimat *nasi pecel atau bubur ayam, ada?* punya makna ‘Sinta pesan salah satu/memilih salah satu.’

4. Dalam Audio 7.1 ada kalimat ini.
  - (1) Iya, Pak.
  - (2) Betul, Pak.
  - (3) Maaf, keladi tumbuk kosong, Bu.
  - (4) Apa mau yang lain, Bu?

Kata yang dimiringkan dipakai untuk menyapa. Kata *Bapak* atau disingkat *Pak* dipakai untuk menyapa laki-laki yang lebih tua atau laki-laki yang dihormati.

Kata *Ibu* atau sering disingkat *Bu* dipakai untuk menyapa perempuan yang lebih tua atau perempuan yang dihormati.

Kata *Mbak* dipakai untuk menyapa perempuan muda atau perempuan yang lebih tua. Kata *Mbak* bisa berarti kakak perempuan. Kata *Mbak* juga bisa dipakai untuk menghormati perempuan muda.



## Wawasan Indonesia

### Tinutuan



Sumber: wikipedia.org

Tinutuan atau Bubur Manado adalah makanan khas Indonesia dari Manado, Sulawesi Utara. Makanan itu adalah makanan masyarakat Manado. Tinutuan terdiri atas bubur nasi dan campuran sayuran. Tidak ada daging dalam tinutuan. Biasanya, masyarakat makan tinutuan pada saat sarapan. Saat ini, tinutuan tidak hanya ada di Manado. Masyarakat di kota lain juga banyak yang menjual tinutuan.





## UNIT 8

# Komunikasi



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal melalui alat komunikasi;
2. merespon dengan ungkapan sederhana jika orang lain berbicara kepadanya melalui alat komunikasi;
3. menemukan informasi dari teks pendek dan sederhana, contoh surat pribadi; dan
4. mampu menulis teks deskripsi pendek dan sederhana melalui surat pribadi.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!



ADN

Mereka sedang apa?

Untuk apa mereka melakukan itu?



ADN



ADN

Mari belajar tentang alat komunikasi di unit ini!



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 8 dan pahami isi dialognya!

### Audio 8



ADN

Yuni : "Halo, selamat siang, bisa bicara dengan Rum Kagoya?"

Rum : "Ya, saya Rum. Ini siapa ya?"

Yuni : "Ini Yuni."

Rum : "Oh, Yuni. Ada apa?"

Yuni : "Begini, kamu suka melukis, kan?"

Rum : "Iya."

Yuni : "Nah, bulan depan di kantor ayahku ada lomba melukis mural."

Rum : "Oh, ya? Temanya apa?"

Yuni : "Temanya lingkungan hidup. Apa kamu mau ikut?"

Rum : "Tentu saja. Kamu juga ikut, kan?"

Yuni : "Iya. Aku akan bilang ke ayahku."

Rum : "Wah, asyik. Kita berdua ikut lomba. Terima kasih, Yuni."

Yuni : "Sama-sama. Salam untuk keluargamu, ya."

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa yang berbicara di telepon?

*Yuni dan Rum*

1. Kapan percakapan itu terjadi?

2. Apa yang mereka bicarakan?

3. Apa tema lombanya?

4. Di mana lomba itu dilaksanakan?

5. Kapan lomba itu dilaksanakan?



### Berbicara

#### Kegiatan 3

Susun dialog di telepon. Praktikkan dengan teman Anda

Contoh Dialog 8.1

#### Dialog 8.1

Rum menelepon Gita, tetapi Gita sedang pergi ke dokter.

Rum : "Halo, bisa bicara dengan Gita?"

Sarce : "Maaf, ini dengan siapa?"

Rum : "Saya Rum, teman sekelas Gita."

Sarce : "Oh, Rum. Gita sedang ke dokter, belum pulang."

Rum : "Oh, begitu. Ini dengan siapa?"

Sarce : "Saya kakaknya. Ada pesan untuk Gita, Rum?"

Rum : "Iya, Kak. Saya titip pesan saja. Minggu ini ada latihan drama pukul 09.00 pagi di rumah Samuel Aiboi. Saya sudah mengirim naskahnya ke pos-el Gita."

Sarce : "Baiklah, pesanmu akan kakak sampaikan. Ada lagi?"

Rum : "Sudah, Kak. Terima kasih ya, Kak. Titip salam buat Gita, semoga lekas sembuh."

Sarce : "Sama-sama, Rum."



ADN

Susun dialog bersama teman Anda, kemudian praktikkan!

Dalam Dialog 8.1 ada kalimat ini.

- (1) Sarce : "Oh, Rum. Gita *sedang* ke dokter, *belum* pulang."
- (2) Rum : "Saya *sudah* mengirim naskahnya ke pos-el Gita."
- (3) Sarce : "Baiklah, pesanmu *akan* kakak sampaikan."

Apa Anda tahu bedanya?

Ini penjelasannya.

**sedang**

**sudah**



Gita *sedang* ke dokter



Saya *sudah* mengirim naskahnya.

**akan**

**belum**

sekarang

sekarang

Pesanmu *akan* kakak sampaikan



Dia *belum* pulang.



## Membaca

Baca surat pribadi pada Teks 8.1!

### Teks 8.1

Liburan ke Raja Ampat ➔ Kotak Masuk x

kepada sarce.m.karubaba ▾

Sarce Sahabatku,

Hai sahabatku tersayang, apa kabar?

Semoga kamu selalu sehat.

Sudah lama kita tidak bertemu. Aku rindu padamu.

Bulan depan, aku dan keluarga akan berlibur ke Raja Ampat selama satu minggu. Kami berencana pergi ke Laguna Bintang Pianemo, Desa Arborek, Pulau Misool,

Bukit Pianemo dan Desa Sawinggrai.

Kami ingin lihat burung cendrawasih di Desa Sawinggrai.

Kata ibu, kami juga akan berkunjung ke rumahmu.

Sampai bertemu di sana ya. Salam hormatku untuk kedua orang tuamu.

Salam sayang,

Masayu

### Kegiatan 4

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa pengirim surat itu?

*Masayu*

1. Siapa penerima surat itu?  
\_\_\_\_\_
2. Di mana Masayu bisa lihat burung cendrawasih?  
\_\_\_\_\_
3. Ke mana saja Masayu dan keluarga akan pergi?  
\_\_\_\_\_
4. Kapan Masayu akan berkunjung ke Raja Ampat?  
\_\_\_\_\_
5. Berapa lama Masayu dan keluarga akan pergi?  
\_\_\_\_\_

Baca kembali Teks 8.1, lalu perhatikan struktur ini!

Teks 8.1 adalah contoh surat pribadi.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Salam Pembuka	Sarce, Sahabatku,	Menggunakan sapaan dalam surat pribadi
Paragraf Pembuka	Hai, Sahabatku tersayang, apa kabar? Semoga kamu selalu sehat. Sudah lama kita tidak bertemu. Aku rindu padamu.	Menggunakan kata sapaan <i>Hai sahabatku...</i>
Bagian Isi	Bulan depan aku dan keluarga akan berlibur ke Raja Ampat selama satu minggu. Kami berencana pergi ke Laguna Bintang Pianemo, Desa Arborek, Pulau Misool, Bukit Pianemo, dan Desa Sawinggrai. Kami ingin lihat burung cendrawasih di Desa Sawinggrai. Kata ibu, kami juga akan berkunjung ke rumahmu.	Menggunakan kata ganti <i>aku</i> <i>kamu</i>
Paragraf Penutup	Sampai bertemu di sana, ya. Salam hormatku untuk kedua orang tuamu.	Menggunakan sapaan dalam surat pribadi
Nama Pengirim	Salam sayang, Masayu	Menggunakan ungkapan dalam surat pribadi

Dalam Teks 8.1 ada kalimat *Untuk Sarce Sahabatku*.

Selain ungkapan tersebut, Anda juga bisa pakai:

- (1) yang tercinta, Sarce;
- (2) yang tersayang, Sarce; atau
- (3) yang terkasih, Sarce.

Ungkapan tersebut dipakai untuk orang dekat.

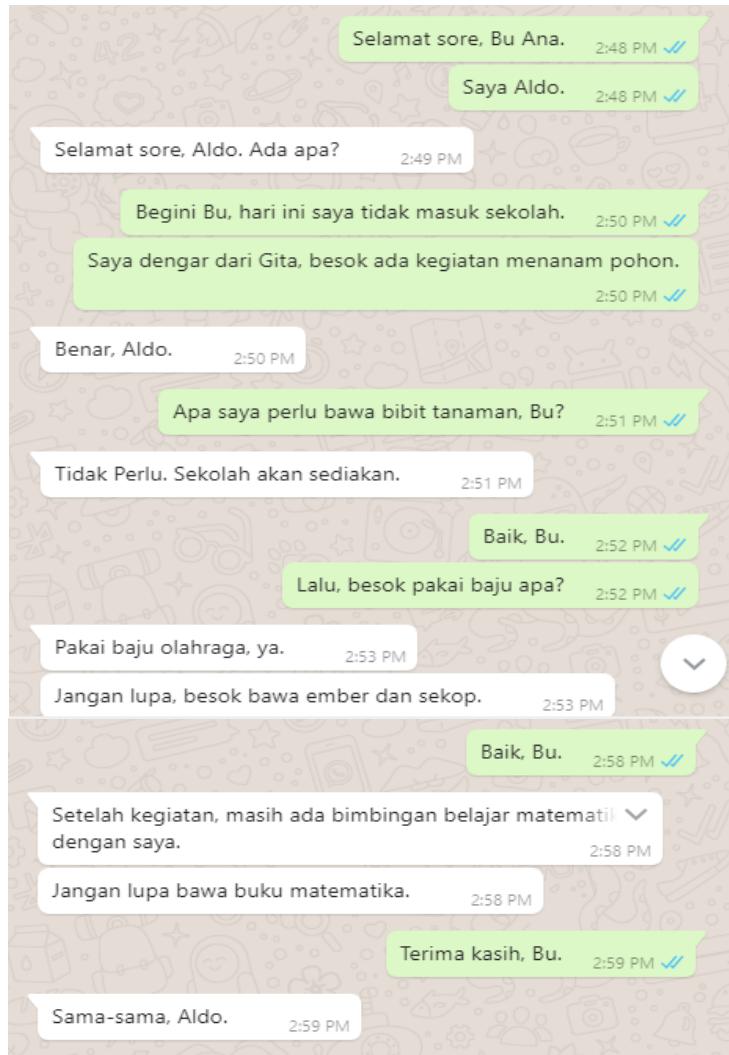
Untuk konteks formal, Anda bisa pakai:

- (1) yang terhormat,
- (2) dengan hormat, atau
- (3) salam hormat.

## Kegiatan 5

Baca isi percakapan pada Teks 8.2!

### Teks 8.2



### Kosakata

bibit tanaman : benih yang akan ditanam

ember : tempat air berbentuk silinder

sekop : alat penggali atau pencedok tanah

baju olahraga : pakaian untuk kegiatan olahraga

bimbingan : petunjuk dalam belajar

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa pengirim pesan?

Aldo

1. Ada kegiatan apa di sekolah Aldo?

2. Alat apa yang harus dibawa?

3. Mengapa Aldo tanya kepada Bu Ana?

4. Kapan Aldo mengirim pesan kepada Bu Ana?

5. Bu Ana mengajar mata pelajaran apa?



## Menulis

### Kegiatan 6

Tulis surat balasan tentang rencana liburan Masayu.

Liburan ke Raja Ampat ▼ Kotak Masuk x

kepada sarce.m.karubaba ▾

Sarce Sahabatku,

Hai sahabatku tersayang, apa kabar?

Semoga kamu selalu sehat.

Sudah lama kita tidak bertemu. Aku rindu padamu.

Bulan depan, aku dan keluarga akan berlibur ke Raja Ampat selama satu minggu. Kami berencana pergi ke Laguna Bintang Planemo, Desa Arborek, Pulau Misool, Bukit Planemo dan Desa Sawinggrai.

Kami ingin lihat burung cendrawasih di Desa Sawinggrai.

Kata ibu, kami juga akan berkunjung ke rumahmu.

Sampai bertemu di sana ya. Salam hormatku untuk kedua orang tuamu.

Salam sayang,

Masayu

## Surat balasan untuk Masayu

Handwriting practice area with 10 horizontal lines.



### Tata Bahasa

1. Dalam Teks 8.1 ada kalimat *Untuk Sarce Sahabatku*. Selain ungkapan tersebut, Anda juga bisa pakai
  - (1) yang tercinta, Sarce;
  - (2) yang tersayang, Sarce; atau
  - (3) yang terkasih, Sarce.

Ungkapan tersebut dipakai untuk orang dekat, misalnya orang tua atau sahabat.

Untuk konteks formal, Anda bisa pakai

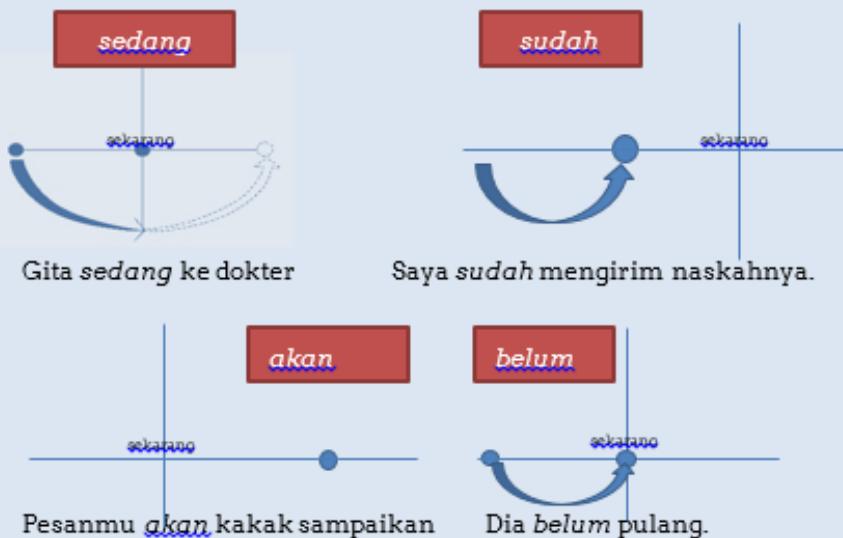
- (1) yang terhormat,
- (2) dengan hormat, atau
- (3) salam hormat.

Sapaan tersebut dipakai untuk situasi resmi, misalnya surat dinas.

Dalam Dialog 8.1 ada kalimat ini.

- (1) Sarce : "Oh, Rum. Gita *sedang* ke dokter, *belum* pulang."
- (2) Rum : "Saya *sudah* mengirim naskahnya ke pos-el Gita."
- (3) Sarce : "Baiklah, pesanmu *akan* kakak sampaikan."

Apa Anda tahu bedanya?  
Ini penjelasannya.





## Wawasan Keindonesiaan

### Bedug



Sumber: sindonews.com

Wapres AS Mike Pence danistrinya, Karen, mempelajari cara memukul bedug di Masjid Istiqlal

Bedug merupakan alat komunikasi tradisional. Bedug dipakai sejak ribuan tahun lalu. Di Indonesia sebuah bedug biasa dipakai untuk memberi tahu waktu salat. Orang Indonesia membuat bedug dari sepotong batang kayu besar. Bagian tengah batang diberi lubang sehingga berbentuk tabung besar. Ujung batang yang berukuran lebih besar ditutup dengan kulit binatang. Biasanya, bedug menggunakan kulit sapi. Bila ditabuh, bedug menimbulkan suara khas.



## UNIT 9

# Transportasi dan Arah



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan arah;
3. menemukan informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, dan lingkungan sekitar; dan
4. menulis kalimat pendek sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, dan lingkungan sekitar.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!

Pernahkah Anda bertanya tempat atau arah?



ADN



ADN



ADN

Mari belajar tentang transportasi dan arah di unit ini!



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 9.1!

#### Audio 9.1



ADN

Percakapan di sekolah.

Nando : "Margaret, sudah dua hari Abdul tidak masuk. Ke mana dia?"

Margaret : "Aku dengar dia sakit."

Nando : "Wah, kalau begitu kita harus jenguk dia hari ini."

Margaret : "Aku tidak bisa. Hari ini aku akan pergi ke dokter."

Nando : "Baiklah, aku akan pergi dengan Munir. Kamu tahu di mana rumahnya?"

Margaret : "Rumahnya di Jalan Halim Perdanakusuma. Kamu mau naik apa?

Nando : "Aku jalan kaki saja. Bagaimana cara ke rumah Abdul?"

Margaret : "Dari sini kamu menuju Jalan Sam Ratulangi. Dari situ, belok kanan ke Jalan Halim Perdanakusuma. Rumahnya di sebelah kanan."

Nando : "Baik, aku mengerti. Terima kasih, ya."

Margaret : "Sama-sama. Salam untuk Abdul."

Tentukan benar atau salah dengan memberi tanda centang (✓)!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Abdul tidak masuk sekolah selama 2 hari.	✓	
1.	Abdul tidak masuk sekolah karena sakit.		
2.	Margaret akan jenguk Abdul.		
3.	Nando akan pergi dengan Margaret.		
4.	Nando bisa pergi naik angkutan kota atau ojek.		
5.	Rumah Abdul ada di Jalan Sam Ratulangi.		

## Kegiatan 2

Simak Audio 9.2 dan tentukan rumah Ani, Sinta, dan Budi!

### Audio 9.2



Desi : "Hai, Anton. Minggu depan datang ke pesta ulang tahunku, ya."

Anton : "Wow, selamat, Desi. Terima kasih undangannya."

Desi : "Aku ingin antar undangan ke Budi. Apa kamu tahu rumahnya?"

Anton : "Aku tahu. Dari sini, kamu belok kanan menuju Jalan Sukarno Hatta. Lalu, ada pertigaan. Dari pertigaan, kamu belok kanan. Rumah Budi ada di sebelah kanan."

Desi : "Kalau rumah Ani?"

Anton : "Dari rumahku, kamu belok kiri menuju Jalan Juanda. Setelah sampai di lampu merah Jalan Juanda, kamu belok kiri. Rumah Ani di sebelah kiri."

Desi : "Aku juga akan undang Sinta. Di mana rumah Sinta?"

Anton : "Dari Rumah Ani, kamu belok kanan menuju Jalan Juanda. Lewati perempatan Jalan Juanda. Setelah itu, belok kanan menuju Jalan Haluoleo. Rumah Sinta ada di sebelah kanan."

Dalam Audio 9.2 ada kalimat *Wow, selamat, Desi*. Ungkapan tersebut dipakai untuk memberi selamat kepada orang lain.

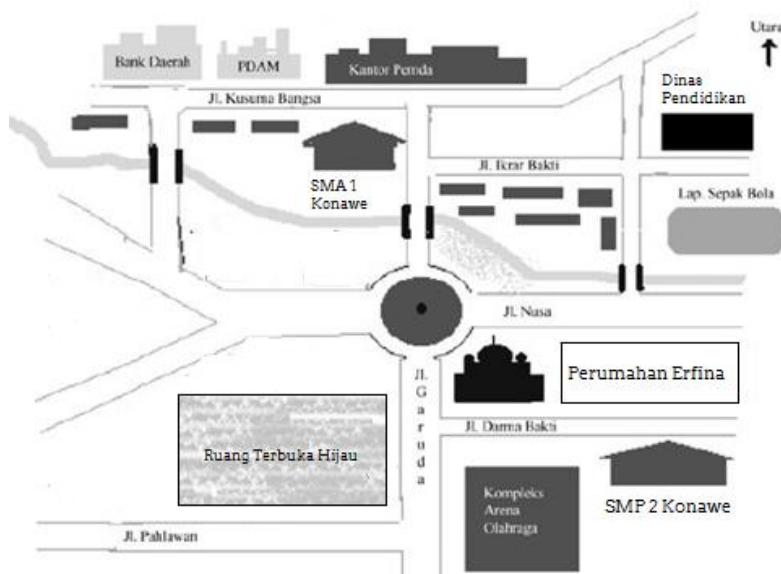
Contoh

- (1) *Selamat, ya, semoga selalu bahagia.*
- (2) *Selamat atas kesuksesan Anda, semoga selalu sukses!*



### Berbicara

#### Kegiatan 3



#### Ceritakan dalam beberapa kalimat!

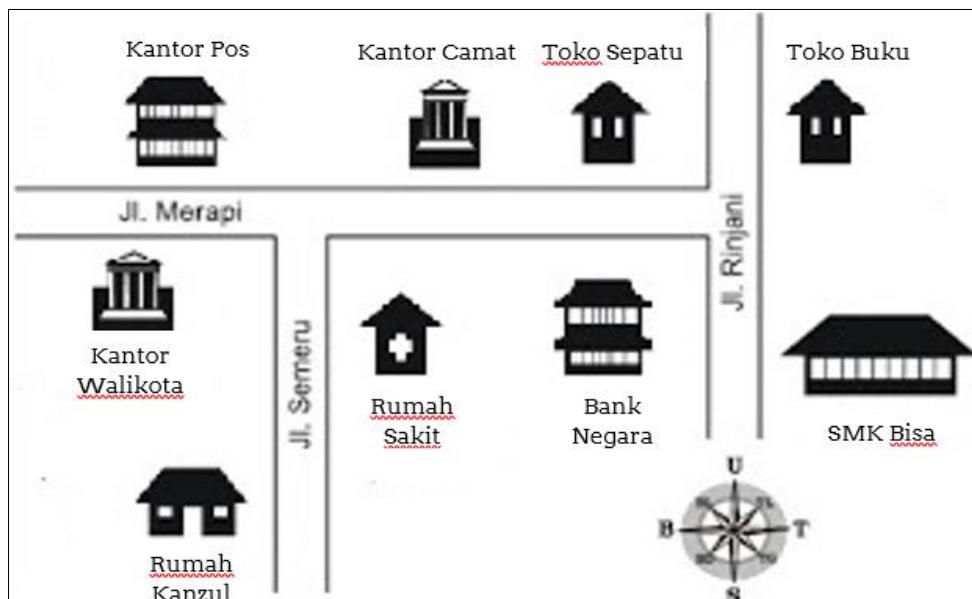
- a. Bagaimana rute untuk pergi ke lapangan sepak bola dari SMP 2 Konawe?
- b. Bagaimana rute untuk pergi ke SMA 1 Konawe dari PDAM?
- c. Bagaimana rute untuk pergi ke perumahan Erfina dari lapangan sepak bola?
- d. Bagaimana rute untuk pergi ke kantor pemda dari lapangan sepak bola?
- e. Bagaimana rute untuk pergi ke dinas pendidikan dari SMA 2 Konawe?



## Membaca

### Kegiatan 4

Pahami denah ini!

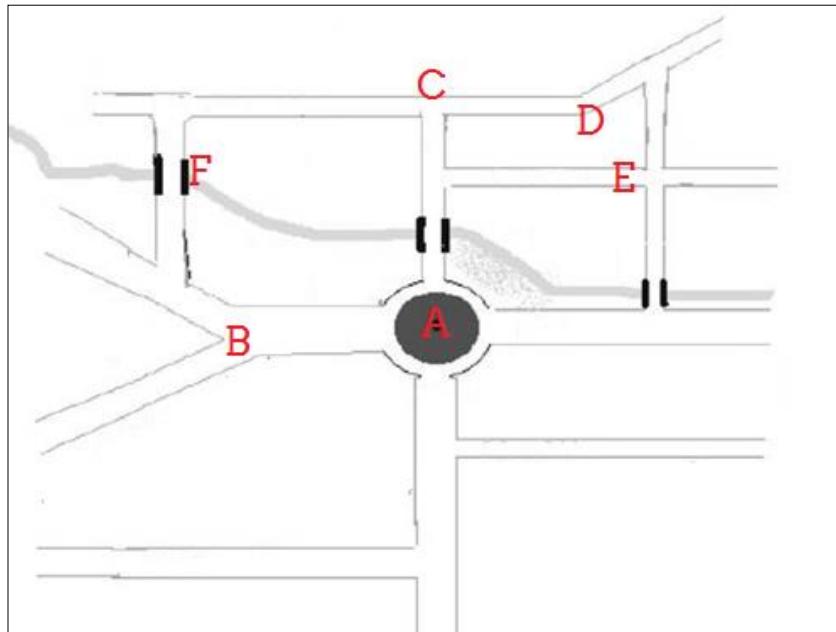


Tentukan benar atau salah dengan memberi tanda centang (✓)!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Kantor pos ada di Jalan Merapi.	✓	
1.	Kantor camat ada di seberang toko sepatu.		
2.	Toko buku ada di sebelah toko sepatu.		
3.	Rumah sakit ada di sebelah timur bank negara.		
4.	Kantor walikota ada di seberang kantor pos.		
5.	SMK Bisa satu jalan dengan toko buku.		



## Kosakata



Keterangan:

1. A = bundaran
2. B = persimpangan
3. C = pertigaan
4. D = belokan
5. E = perempatan
6. F = jembatan

bundaran : lingkaran

persimpangan : tempat yang bercabang

pertigaan : jalan simpang tiga

belokan : tikungan, kelok

perempatan : jalan simpang empat

jembatan : jalan yang direntangkan di atas sungai atau jurang

## Kegiatan 5

Bacalah Teks 9!

### Teks 9

#### Alat Transportasi di Indonesia

Indonesia punya tiga jenis transportasi. Ada transportasi darat, laut, dan udara. Di laut, ada kapal laut dan feri. Di udara, ada pesawat udara dan helikopter. Di darat, ada banyak alat transportasi, misalnya bus, bajaj, ojek, taksi, angkutan kota, kereta rel listrik (KRL), kereta api, moda raya terpadu/*mass rapid transit* (MRT), lintas rel terpadu/*light rapid transit* (LRT), motor, dan sebagainya.

Sejak Maret 2019, Indonesia punya moda raya terpadu/ *mass rapid transit* (MRT). MRT adalah alat transportasi cepat. MRT pakai sistem kereta rel listrik. Untuk naik MRT, Anda butuh tiket satu kali perjalanan (*single trip ticket*) atau tiket multiperjalanan (*multitrip ticket*). Tiket satu kali perjalanan hanya dipakai untuk satu kali jalan, sedangkan tiket multiperjalanan dapat dipakai berkali-kali dalam satu hari. Anda hanya perlu isi saldo satu kali untuk dipakai berkali-kali. Setiap hari, MRT mulai beroperasi sejak pukul 05.00 sampai dengan 24.00. MRT ada setiap 5 menit sekali saat jam sibuk dan 10 menit sekali saat jam tidak sibuk. Tarif naik MRT sangat murah, tergantung jarak tempuh.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Ada berapa jenis transportasi di Indonesia?

*Tiga jenis*

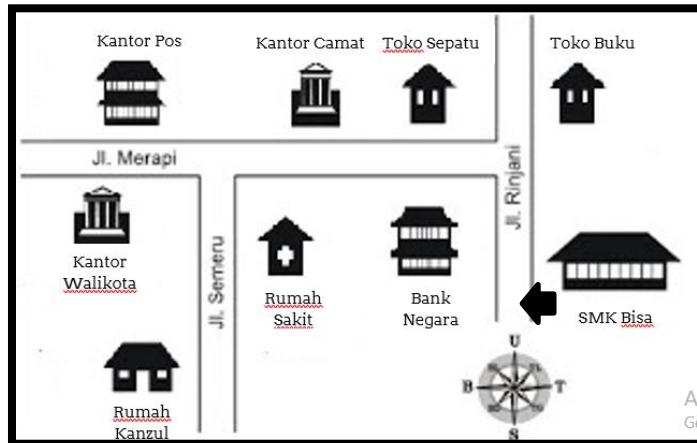
1. Apa saja contoh alat transportasi udara di Indonesia?  
\_\_\_\_\_
2. Kapan MRT mulai ada di Indonesia?  
\_\_\_\_\_
3. Bagaimana cara naik MRT?  
\_\_\_\_\_
4. Berapa sering MRT tiba pada jam sibuk?  
\_\_\_\_\_
5. Berapa tarif naik MRT?  
\_\_\_\_\_



## Menulis

### Kegiatan 6

Tulis cara Anda menuju ke suatu tempat!



Contoh

Pulang sekolah, aku pergi ke rumah sakit. Aku mau menjenguk sahabatku. Aku pergi naik motor. Tidak lupa, aku pakai helm dan bawa surat izin mengemudi (SIM). Dari SMK Bisa, aku ke luar menuju Jalan Rinjani. Sampai di pertigaan, aku belok kiri menuju Jalan Merapi. Lalu, ada pertigaan lagi. Aku belok kiri menuju Jalan Semeru. Rumah sakit ada di sebelah kiri. Waktu dari sekolah ke rumah sakit sekitar 30 menit. Aku naik motor dengan hati-hati.

Tulis cara Anda menuju ke suatu tempat!



## Tata Bahasa

1. Dalam Audio 9.2 ada kalimat *Wow, selamat, Desi, semoga selalu sehat*. Ungkapan tersebut dipakai untuk memberi selamat kepada orang lain.

Contoh

- (1) *Selamat, ya, semoga selalu bahagia.*
- (2) *Selamat atas kesuksesan Anda, semoga selalu sukses!*

2. Dalam Audio 9.1 ada kalimat ini.

- (1) Rumahnya di *sana*.
- (2) Dari *sini*, kamu menuju Jalan Sam Ratulangi.
- (3) Dari situ, belok kanan ke Jalan Halim Perdanakusuma

Kata *sana* dipakai untuk menunjuk tempat yang jauh dari pembicara. Rumahnya di *sana* mempunyai makna ‘rumahnya jauh’.

Kata *sini* dipakai untuk menunjuk tempat yang dekat dari pembicara. Dari *sini*, kamu menuju Jalan Sam Ratulangi mempunyai makna ‘dari dekat’.

Kata *situ* dipakai untuk menunjuk tempat yang dekat dari pembicara. Dari situ, belok kanan ke Jalan Halim Perdanakusuma mempunyai makna ‘sudah dekat dari Jalan Halim Perdanakusuma’.



### Ojek di Indonesia



ADN

Ojek adalah alat transportasi di Indonesia. Kendaraan untuk ojek adalah sepeda motor. Penumpang ojek biasanya satu orang. Di Indonesia, ada dua jenis ojek sepeda motor. Ada ojek pangkalan atau *opang* dan ojek daring atau *ojol*.

Sehari-hari, ojek pangkalan berkumpul atau menetap di jalan yang ramai. Biasanya mereka ada di depan kompleks perumahan, depan gang, dan pasar. Mereka berkumpul di sana untuk mendapat penumpang. Harga merupakan hasil tawar menawar antara supir ojek dan penumpang.

Selain itu, ada juga ojek daring. Mereka tidak selalu menetap di tempat-tempat ramai. Penumpang bisa pesan ojek daring lewat internet. Harga ojek daring sudah pasti, tidak dapat ditawar.





## UNIT 10

# Belanja di Pasar



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal saat berbelanja;
2. merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang lain berbicara saat berbelanja;
3. menemukan informasi yang berkaitan dengan aktivitas berbelanja; dan
4. menyusun kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan aktivitas berbelanja



## Prakegiatan

Perhatikan gambar ini!



Mereka sedang apa?

ADN

Apa Anda pernah berbelanja?



ADN

Dengan siapa Anda berbelanja?

Mari belajar tentang ungkapan berbelanja di unit ini!



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 10!

### Audio 10



Ayu membeli buah di pasar swalayan.

Ayu : "Maaf, Mas. Mau tanya, ada lemon?"

Pelayan : "Di sana, Mbak. Mari, saya antar! Nah, ini lemonnya. Mau berapa kilo, Mbak?"

Ayu : "Saya mau 2 kilogram."

Pelayan : "Ada lagi?"

Ayu : "Sebentar. Ini apel, pir, dan anggur. Tolong timbang."

Pelayan : "Baik, Mbak. Apelnya 2,5 kilo, pir 3 kilo, dan anggur 1 kilo. Ada lagi?"

Ayu : "Itu apa, ya?"

Pelayan : "Itu jeruk bali. Mau?"

Ayu : "Ini saja cukup."

### Kegiatan 2

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Berapa kg lemon yang ibu beli?

2 kg

1. Ke mana ibu pergi?

\_\_\_\_\_

2. Apa saja yang ibu beli?

\_\_\_\_\_

3. Buah apa yang pertama kali dicari ibu?

\_\_\_\_\_

4. Berapa kg ibu membeli buah pir?

\_\_\_\_\_

5. Berapa kg total buah yang ibu beli?

Dalam Audio 10 ada ujaran ini.

(1) *Ini* apel, pir, dan anggur. (Apel, pir, dan anggurnya dekat)

(2) *Itu* jeruk bali. (Jeruk balinya jauh)

Kata *ini* dipakai untuk menunjuk benda yang dekat.

Contoh: *Ini* buku saya. (Buku ada di dekatnya)

Kata *itu* dipakai untuk menunjuk benda yang jauh.

Contoh: *Itu* buku saya. (Buku ada di tempat yang jauh)



## Berbicara

### Kegiatan 2

Susun dialog tentang aktivitas belanja. Praktikkan dengan teman Anda!

#### Contoh Dialog 10.1

Pembeli : "Permisi Pak, apa ada mi instan?"

Penjual : "Ada. Mau rasa apa?"

Pembeli : "Rasa bakso dan kari. Kalau itu rasa apa?"

Penjual : "Itu rasa bakso."

Pembeli : "Kalau begitu, rasa bakso dua."

Penjual : "Ini mi instannya."

Pembeli : "Berapa harganya?"

Penjual : "Rp10.000,00."

Pembeli : "Ini uangnya, Pak. Terima kasih."

Penjual : "Sama-sama."



ADN

#### Contoh Dialog 10.2

Pembeli : "Ikan kakap ada?"

Penjual : "Ada. Mau berapa kilo?"

Pembeli : "Satu kilo saja."

Penjual : "Ada lagi?"

Pembeli : "Bayam dua ikat dan bumbu dapur."

Penjual : "Bumbu dapurnya komplit?"

Pembeli : "Iya, berapa semuanya?"

Penjual : "Rp73.000,00."

Pembeli : "Ah, terlalu mahal. Rp70.000,00 boleh, ya?"

Penjual : "Rp71.000,00 saja."

Pembeli : "Oke, Ini uangnya. Terima kasih."

Penjual : "Oke, sama-sama."

Susun dialog Anda!



## Membaca

### Kegiatan 3

Baca Teks 10.1!

#### Teks 10.1

#### Pergi ke Pasar



sumber: tkk9.bpkpenaburjakarta.or.id

Hari ini Minggu. Devi dan ibunya pergi ke pasar tradisional. Mereka berbelanja sayur dan ikan. Mereka pergi pagi-pagi sekali agar mendapat sayur dan ikan yang masih segar. Ibu membeli 2 ikat bayam, bumbu dapur, dan 1 kilogram ikan kakap. Harga 2 ikat bayam Rp5.000,00, harga bumbu dapur Rp10.000,00, dan harga ikan kakap Rp90.000,00. Kemudian, mereka pulang. Ibu membawa belanjaan dan Devi membantunya.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Ke mana Devi pergi?

*Ke pasar tradisional*

1. Untuk apa mereka pergi ke pasar tradisional?

2. Kapan mereka pergi ke pasar tradisional?

3. Berapa harga bumbu dapur?

4. Apa yang mereka beli?

5. Apa yang Devi lakukan untuk bantu ibu?

Dalam Teks 10.1 ada kalimat ini.

- (1) Ibu *membeli* dua ikat bayam.
- (2) Devi *membantu* ibu.
- (3) Ibu *membawa* belanjaan.

Kata *membeli* pada kalimat (1) punya makna ‘melakukan aktivitas beli’. Kata *membantu* pada kalimat (2) punya makna ‘melakukan aktivitas bantu’. Terakhir, kata *membawa* pada kalimat (3) punya makna ‘melakukan aktivitas bawa’.

#### **Kegiatan 4**

Baca Teks 10.2!

#### **Teks 10.2**

##### **Koperasi Sekolahku**

Maria sekolah di SMP Bina Ilmu. SMP Bina Ilmu mempunyai koperasi. Koperasinya bernama Koperasi Bina Ilmu. Koperasi itu menyediakan perlengkapan sekolah, misalnya baju seragam, ikat pinggang, topi, dasi, alat tulis, dan sebagainya. Harga barang di koperasi lebih murah daripada di toko biasa. Koperasi itu mempunyai satu orang pegawai tetap. Namun, setiap hari ada dua orang siswa yang bergiliran untuk bertugas. Mereka melayani pembeli, terutama pada waktu istirahat. Pada waktu istirahat, banyak siswa berbelanja di koperasi. Meskipun lelah, petugas koperasi tetap tersenyum. Bagi siswa, itu adalah praktik belajar melayani pembeli.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Di mana Maria bersekolah?

*Maria bersekolah di SMP Bina Ilmu.*

1. Apa nama koperasi di sekolah Maria?

\_\_\_\_\_

2. Siapa saja petugas koperasi?

\_\_\_\_\_

3. Apa kelebihan koperasi dibanding toko lain?

\_\_\_\_\_

4. Barang apa saja yang ada di koperasi?

\_\_\_\_\_

5. Apa tugas dari petugas koperasi?



## Kosakata

koperasi	: usaha yang mempunyai tujuan memenuhi kebutuhan anggota. Koperasi menjual kebutuhan sehari-hari dengan harga murah.
pegawai	: pekerja di kantor, karyawan
pembeli	: orang yang membeli
petugas	: orang yang bertugas lakukan sesuatu
perlengkapan sekolah	: alat, kebutuhan untuk sekolah



## Menulis

### Kegiatan 5

Tulis pengalaman Anda berbelanja!

Contoh

Hari Minggu, aku ikut ibu ke pasar swalayan. Sebelum pergi, kami sudah siapkan daftar belanja. Daftar belanja ini penting. Isinya adalah catatan barang yang akan kami beli.

Setelah sampai di pasar, kami langsung berbelanja. Ada sampo, sabun cuci, pasta gigi, buah, dan sayur. Tiba di kasir, aku lihat ada cokelat. Aku ingin sekali membelinya. Akan tetapi, aku berpikir ulang. Akhirnya, aku tidak jadi membeli. Setelah berbelanja, ibu mengajakku makan pempek. Ibu tahu kalau aku suka pempek. Aku pulang dengan perasaan senang dan perut kenyang.

Tulis pengalaman Anda!



## Tata Bahasa

1. Dalam Teks 10.1 ada kalimat ini.
  - (1) Ibu *membeli* dua ikat bayam.
  - (2) Devi *membantu* ibu.
  - (3) Ibu *membawa* belanjaan.

Kata *membeli* pada kalimat (1) mempunyai makna ‘melakukan aktivitas beli’. Kata *membantu* pada kalimat (2) mempunyai makna ‘melakukan aktivitas bantu’. Terakhir, kata *membawa* pada kalimat (3) mempunyai makna ‘melakukan aktivitas bawa’.

## 2. Angka Uang



seribu rupiah



dua puluh ribu rupiah



dua ribu rupiah



lima puluh ribu rupiah



lima ribu rupiah



seratus ribu rupiah



sepuluh ribu rupiah



## Wawasan Keindonesiaan

### Pasar unik di Indonesia Pasar Apung



Sumber: indoindians.com

Aktivitas warga di Sungai Apung

Foto di samping adalah foto pasar apung atau pasar terapung yang ada di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pasar itu ada di muara Sungai Kuin. Para pedagang dan pembeli memakai *jukung* atau perahu. Pasar ini mulai setelah salat Subuh sampai pukul 07.00 pagi.

Sumber: id.wikipedia.org dengan pengubahan

### Pasar Bolu

Pasar Bolo ada di Toraja, Sulawesi Selatan. Komoditas utama yang dijual di pasar ini adalah kerbau. Ada berbagai jenis kerbau. Namun, kerbau berwarna belang lebih mahal harganya. Harga kerbau belang dapat mencapai Rp200.000.000,00 seekor. Pasar ini tidak setiap hari buka, hanya enam hari sekali.

Sumber: hipwee.com dengan pengubahan



Sumber: commons.wikimedia.com

Aktivitas warga di Pasar Bolu

## Pasar Bisu



Sumber: kebudayaanindonesia.com

Aktivitas warga di Pasar Bisu

## 120

Pasar Bisu ada di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Pasar ini menjual sapi. Dalam pasar ini, pembeli dan pedagang tidak berucap apapun. Pembeli dan pedagang punya teknik khusus. Mereka akan berjabat tangan dan tangan mereka ditutup sarung. Untuk bertanya harga barang, pembeli dan penjual pakai jari. Jari dipakai sebagai bahasa isyarat untuk menawar. Ini dilakukan agar pedagang lain tidak tahu proses tawar menawar. Tradisi ini bernama *marosok* atau dalam bahasa Indonesia ‘meraba’. Pasar bisa hanya buka pada hari Selasa.

Sumber: hipwee.com

## 121

## Pasar 46

Pasar 46 ada di Kota Jambi, Provinsi Jambi. Pasar 46 artinya buka pukul 04.00 sore sampai 06.00 sore. Pasar ini hanya buka selama 2 jam saja. Pasar ini menjual bahan pokok sehari-hari. Rata-rata, pembeli di pasar ini adalah karyawan. Mereka baru pulang kerja pukul 04.00 sore. Mereka datang ke sini karena mau beli makanan masih segar.



Sumber: radarjambi.com

Aktivitas warga di Pasar 46

## 122

## Penutup

## Daftar Pustaka

- Akmala, Nisa. (2018). Enam Pasar Unik Bisa Kamu Temui di Indonesia, Kebaragaman Tanah Air. (<https://www.brilio.net-wow/6-pasar-unik-bisa-kamu-temui-di-indonesia-keberagaman-tanah-air-180105o.html#>, diakses 5 Juli 2019).
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emilia, Emi. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat.
- Moeliono, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Muliastuti, Liliana., Rahadhitami, Camilla. 2016. *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah A1*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Silaen, Priscilla. (2014). Dua Belas Pasar Unik dari Berbagai Daerah yang Menunjukkan Betapa Kayanya Negeri Kita. (<https://www.hipwee.com/travel/12-pasar-unik-dari-berbagai-daerah-yang-menunjukkan-betapa-kayanya-negeri-kita/>, diakses 5 Juli 2019)
- Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim, dkk. 2016 *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.



## Penulis



Ayu Dwi Nastiti, S.Pd. lahir di Probolinggo, 17 Maret 1990. Lulusan S-1 dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Malang ini bekerja sebagai Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa sejak tahun 2018 di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain menyusun bahan ajar BIPA, penulis yang turut serta menjadi tim dalam pengiriman pengajar BIPA ke kawasan ASEAN ini juga mengajarkan bahasa Inggris kepada Satgas TNI Kontingen Garuda yang diberangkatkan ke Republik Afrika Tengah, Republik Lebanon, dan Republik Demokratik

Kongo untuk mengembangkan misi perdamaian dari Dewan Keamanan PBB. Penulis bisa dihubungi melalui pos-el [ayu.dwi@kemdikbud.go.id](mailto:ayu.dwi@kemdikbud.go.id).

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 [badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id)

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [badanbahasakemendikbud](http://badanbahasakemendikbud)

